**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH (BPKD) KABUPATEN**

**ACEH BARAT**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan

memenuhi syarat-syarat guna memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi

**OLEH :**

**RAUDHATUL JANNAH**

**1805906030032**



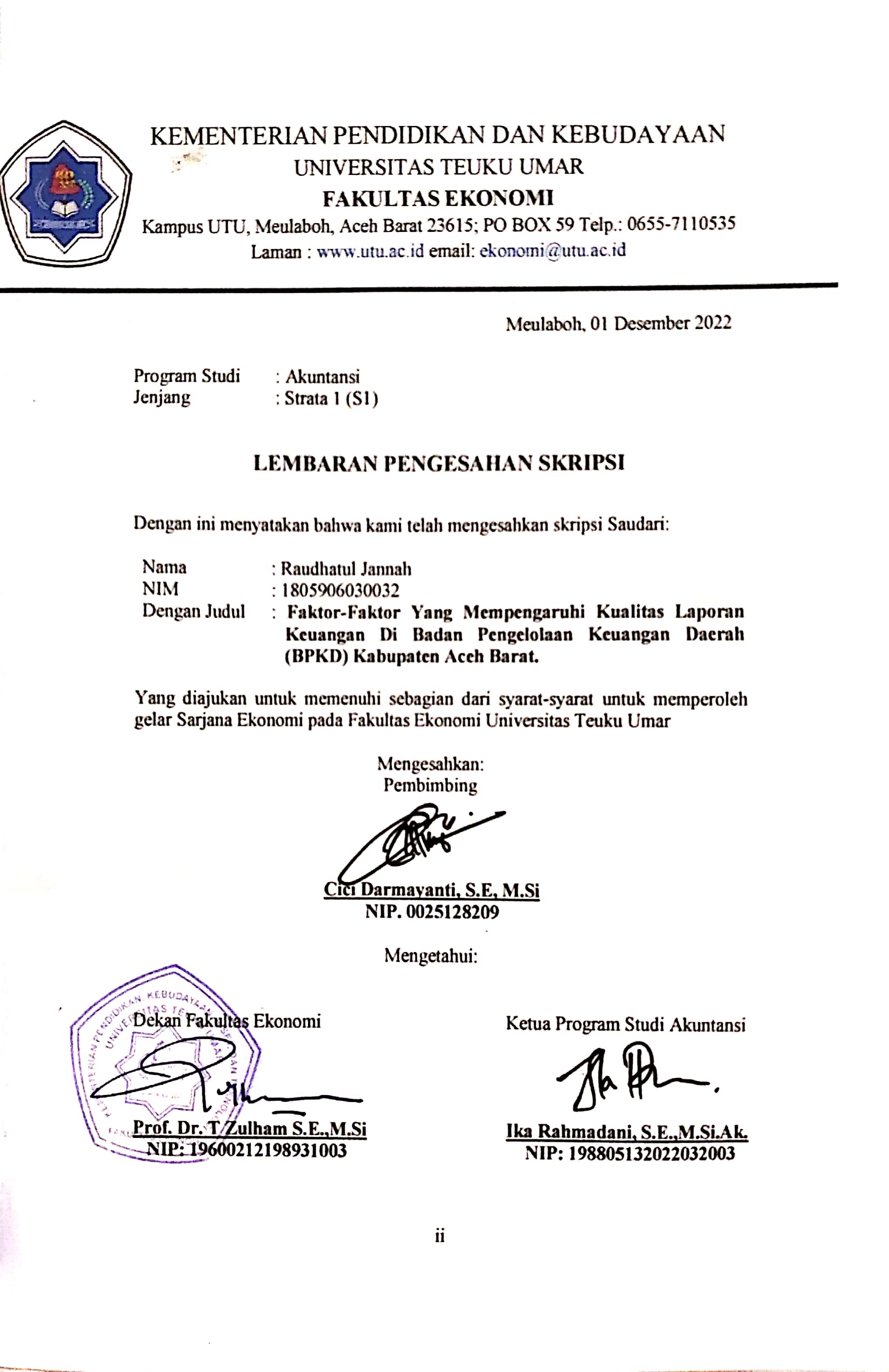
**FAKULTAS EKONOMI**

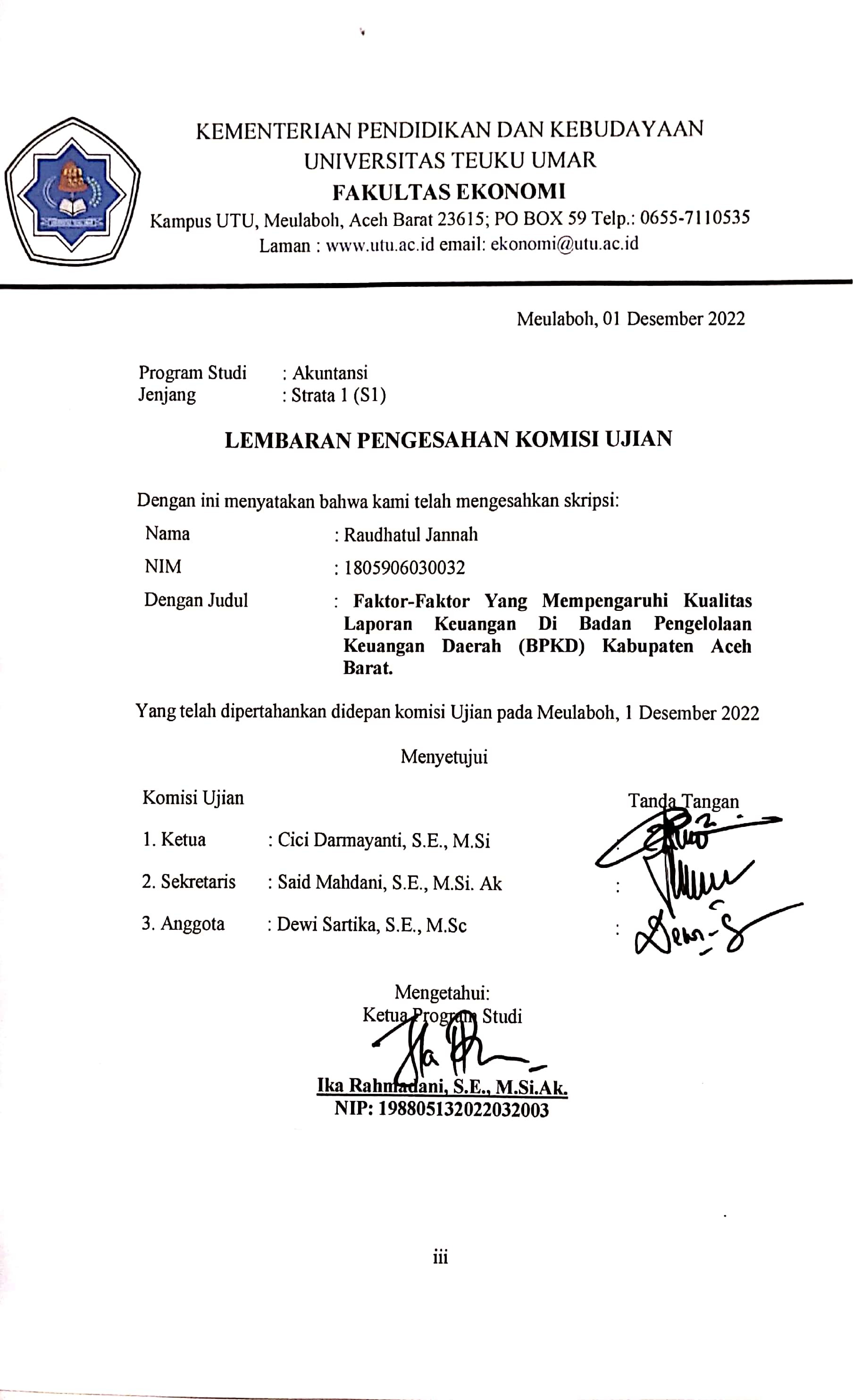
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNUVERSITAS TEUKU UMAR**

**MEULABOH, ACEH BARAT**

**2022**

****



# 

# **PERSEMBAHAN**

“*Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta) ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis- habisnya (dituliskan) kalimat Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”. (Q.S.Lukman:27)*

*Ya Allah…*

*Jadikanlah kami kaya akan ilmu, muliakanlah kami dengan ketekunan dan hiasilah diri kami dengan kesabaran, Sesungguhnya Allah tidak akan menguji seseorang hamba di luar batas kemampuannya dan mintalah pertolongan-Nya dengan shalat dan sabar*

*Alhamdulillah…*

*Dengan ridha-Mu ya Allah*

*Amanah ini telah selesai, sebuah langka usai sudah, Namun itu bukan akhir dari perjalananku, Melainkan awal dari sebuah perjalanan.*

*Ayahanda Zainuddin H dan ibunda Dahlima…*

*Do’a dan air mata di tiap sujudmu yang selalu iringi langkahku serta ketulusan mu yang kuatkan hatiku tuk terus berusaha menggapai asa. Setiap butir keringatmu menyemangatkanku untuk mewujudkan harapanmu.*

*Kasih sayangmu sejukkan relung hatiku. Kini harapanmu telah kugapai.*

*Terimakasih ayah ibu atas segala jerih payah mu, kesabaranmu,*

*kebaikanmu dan segala hal terbaik yang telah kau berikan kepada*

*putri kecilmu.*

*Terimakasih kepada kakak dan abangku…*

*Zelidar, S.E, Rahmani, S.Pd dan Muhammad Sabuki yang telah menyadarkan adikmu ini akan rasa malas, terimakasih atas segala dukungan dan tambahan material, canda tawa setiap harinya.*

*Hidupku terlalu berat jika hanya mengandalkan diri sendiri.*

*Do’akan agar adik perempuanmu sukses dunia akhirat Aamiin…*

*Sahabat seperjuangan…*

*Terimakasih sudah hadir didalam hidupku, tiada tempat terbaik untuk*

*berkeluh kesah selain bersama kalian sahabat terbaikku. Terimakasih*

*telah memberi momen-momen yang sangat berharga disetiap harinya*

*banyak mimpi yang harus dikejar untuk ribuan tujuan yang harus digapai.*

*Dengan ridha Allah SWT*

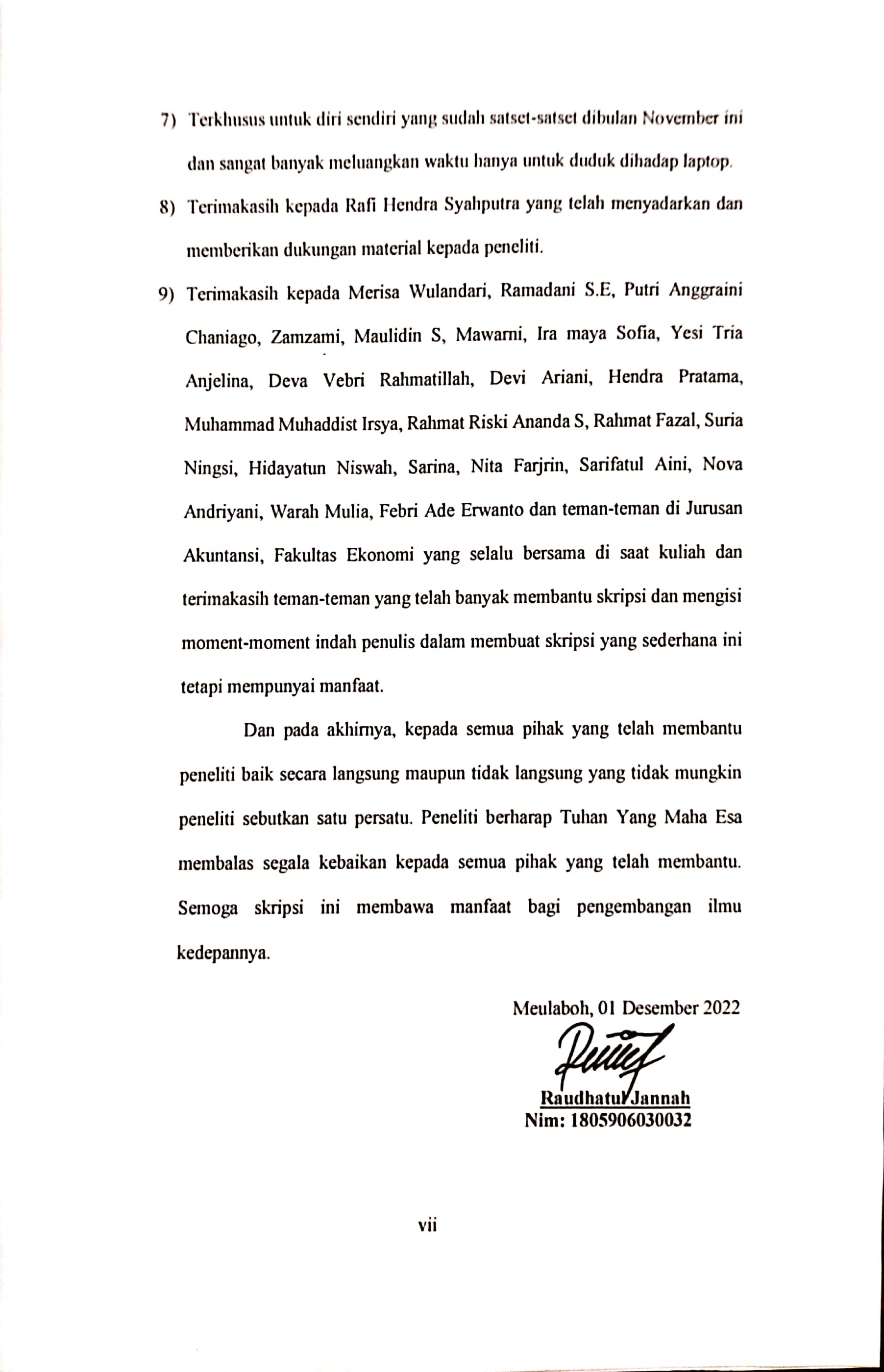
*kupersembahkan karya sederhana ini kepada seluruh keluargaku tercinta. dan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang membantu dalam proses yang sangat panjang ini.*

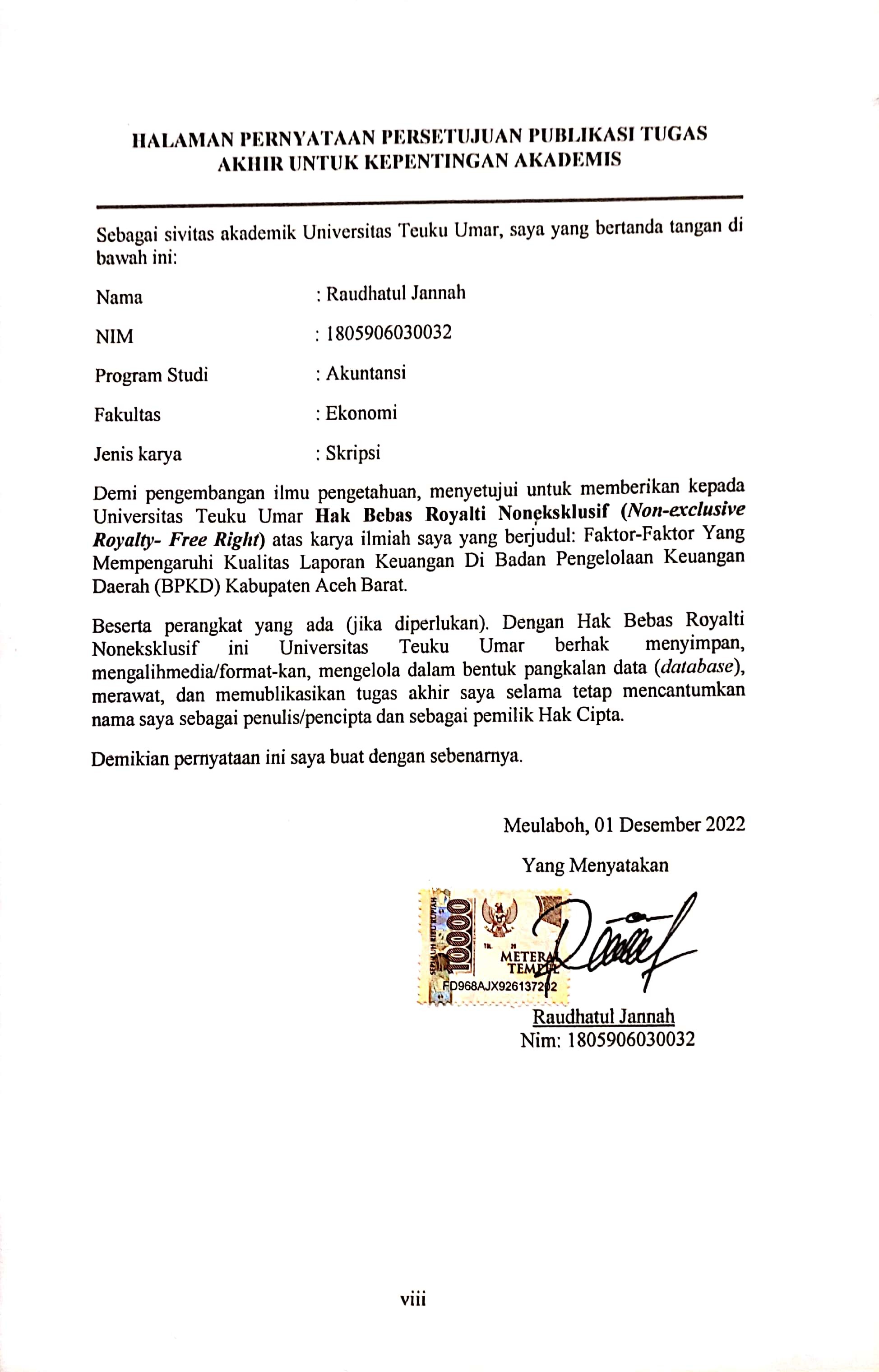
*By Raudhatul Jannah*

# **KATA PENGANTAR**

Puji syukur panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Di Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Aceh Barat”**. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar. Peneliti menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tugas akhir ini, sangatlah sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ishak Hasan, M. Si, selaku Rektor Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat, Aceh.
2. Bapak Prof. Dr. T. Zulham, S.E. M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat, Aceh.
3. Ibu Ika Rahmadani, S.E., M.Si., Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
4. Ibu Sari Maulida Vonna, S.E., M.Si., Ak selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
5. Ibu Cici Darmayanti, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Bapak Zainuddin dan Ibu Dahlima selaku kedua Orang tua dan keluarga peneliti yang telah sangat memberikan doa, dukungan material dan moral.





ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Aceh Barat. Penelitian ini termasuk penelitian Kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisioner kepada pegawai di Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) yang berada di Kabupaten Aceh Barat dengan menggunakan teknik *purposive sampling,* diperoleh populasi sebanyak 120 responden dan yang menjadi sampel sebanyak 40 responden. Data yang telah dikumpulkan diolah dengan menggunakan SPSS versi 26. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari pengujian hipotesis menunjukan bahwa kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Sedangkan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Kata kunci: Kualitas Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi.

***ABSTRACT***

*This study aims to examine the effect of Human Resource Competence, Government Accounting Standards, Regional Financial Accounting Systems, Internal Control Systems and Utilization of Information Technology on the quality of Regional Government Financial Reports (LKPD) of West Aceh District. This research includes quantitative research using primary and secondary data. Data collection was carried out by distributing questionnaires to employees at the Regional Financial Management Board (BPKD) in West Aceh District using a purposive sampling technique, obtained a population of 120 respondents and 40 respondents as samples. The data that has been collected is processed using SPSS version 26. The statistical method used to test the hypothesis is multiple linear regression analysis. The results of testing the hypothesis show that the competence of Human Resources and Government Accounting Standards have a positive and significant effect on the quality of Regional Government Financial Reports. Meanwhile, the Regional Financial Accounting System, Internal Control System and Utilization of Information Technology do not have a positive and significant effect on the quality of Regional Financial Reports.*

*Keywords: Quality of Financial Reports, Competence of Human Resources, Regional Financial Accounting Standards, Internal Control Systems, and Utilization of Information Technology.*

**DAFTAR ISI**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI ii**

**LEMBAR PENGESAHAN KOMISI UJIAN iii**

**PERNYATAAN ORISINALITAS iv**

**PERSEMBAHAN v**

**KATA PENGANTAR vi**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS viii**

**ABSTRAK ix**

***ABSTRACT* x**

**DAFTAR ISI xi**

**DAFTAR TABEL xiii**

**DAFTAR GAMBAR xiv**

**BAB I PENDAHULUAN 1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 8

1.3 Tujuan Penelitian 9

1.4 Manfaat Penelitian 10

1.4.1 Manfaat Praktis 10

1.4.2 Manfaat Akademis 11

**BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN**

**HIPOTESIS** **12**

2.1 Kajian Pustaka 12

2.1.1 Laporan Keuangan 12

2.1.1.1 Kualitas Laporan Keuangan Daerah 13

2.1.2 Sumber Daya Manusia 15

2.1.3 Standar Akuntansi Pemerintahan 17

2.1.4 Sistem Akuntansi Keuangan Daerah 18

2.1.5 Sistem Pengendalian Internal 19

2.1.6 Pemanfaatan Teknologi Informasi 21

2.1.7 Penelitian Terdahulu 22

2.2 Kerangka Pemikiran 26

2.2.1 Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan

Keuangan 26

2.2.2 Pengaruh Sistem Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas

Laporan Keuangan 26

2.2.3 Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap

Kualitas Laporan Keuangan 27

2.2.4 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas

Laporan Keuangan 28

2.2.5 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas

Laporan Keuangan 28

2.3 Hipotesis Penelitian 30

**BAB III METODE PENALITIAN 31**

3.1 Desain Penelitian 31

3.2 Populasi Penelitian 33

3.2.1 Sampel 34

3.3 Sumber Dan Teknik Pengambilan Data 35

3.3.1 Sumber Data 35

3.3.2 Teknik Pengambilan Data 35

3.4 Operasional Variabel 36

3.4.1 Variabel Independen 37

3.4.2 Variabel Dependen 37

3.4.3 Defenisi Operasional 37

3.5 Metode Analisis 39

3.5.1 Uji Instrument Penelitian 40

3.5.2 Uji Asumsi Klasik 41

3.5.3 Analisis Linier Berganda 42

3.5.4 Uji Hipotesis 43

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 45**

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 45

4.4.1 Sejarah Singkat BPKD 45

4.4.2 Tugas Pokok Dan Fungsi 46

4.4.3 Susunan Organisasi Dan Jumlah Pegawai 47

4.2 Karakteristik Responden 49

4.3 Deskriptif Statistik 52

4.4 Analisis Data 53

4.5 Uji Asumsi Klasik 57

4.6 Analisis Linier Berganda 60

4..7 Uji Hipotesis 62

4.8 Pembahasaan 64

4.8.1 Secara Parsial Kompetensi Sumber Daya Berpengaruh Terhadap

Kualitas Laporan Keuangan 64

4.8.2 Secara Parsial Standar Akuntansi Pemerintah Berpengaruh

Terhadap Kualitas Laporan Keuangan 65

4.8.3 Secara Parsial Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Tidak

Berpengaruh Kualitas Laporan Keuangan 66

4.8.4 Secara Parsial Sistem Pengendalian Internal Tidak Berpengaruh

Terhadap Kualitas Laporan Keuangan 67

4.8.5 Secara Parsial Pemanfaatan Teknologi Informasi Tidak

Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan 68

**BAB V PENUTUP 70**

5.1 Kesimpulan 70

5.2 Saran 70

**DAFTAR PUSTAKA 72**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 22

Tabel 3.1 Daftar Bidang dan Responden 35

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Dengan Skala *Likert*  36

Table 3.3. Operasional Variabel 37

Tabel 4.1 Rincian Pengembalian Kuesioner 49

Tabel 4.2 Karakteristik Responden 50

Tabel 4.3 Hasil Uji Deskriptif Statistik 52

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas 54

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas 56

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data 57

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikoliniearitas 58

Tabel 4.8 Hasil Regresi Linier Berganda 60

Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik t 62

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefesien Dertiminasi 64

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 29

Gambar 4.1 Struktur Organisasi 48

Gambar 4.2 *Scatterplot* 59

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Organisasi sektor publik di Indonesia dalam praktiknya saat ini diwarnai dengan munculnya fenomena menguatnya tuntutan akuntabilitas atas organisasi-organisasi publik, baik di pusat maupun di daerah. Salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Upaya untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah adalah dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Laporan yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip dan disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010.

Laporan keuangan pemerintah daerah akan sangat berguna bagi beberapa pihak yang berkepentingan seperti pemerintah pusat, DPRD, dan masyarakat sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, informasi yang terdapat di dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan pemakai. Pemerintah daerah wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut untuk keperluan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Informasi akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan pemerintah daerah harus memenuhi beberapa karakteristik kualitatif yang disyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Bentuk laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan daerah selama satu tahun anggaran disajikan dalam sebuah Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Penyajian laporan keuangan pemerintah daerah harus mengikuti standar akuntansi pemerintahan sesuai Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang SAP, yang menggunakan basis kas untuk pengakuan transaksi pendapatan, belanja dan pembiayaan, dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dana. Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 masih bersifat sementara sebagaimana diamanatkan dalam pasal dalam Pasal 36 ayat 1 undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang menyatakan bahwa selama pengakuan dan pengukuran pendapatan dan belanja berbasis akrual belum dilaksanakan, digunakan pengakuan dan pengukuran berbasis kas. Adapun dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yang sudah terapkan berbasis akrual dan ditetapkan pada tanggal 22 Oktober 2010. Penerapan SAP berbasis akrual pada pemerintah daerah paling lambat mulai tahun anggaran 2015. Tujuan diberlakukannya hal tersebut adalah agar pengelolaan keuangan daerah lebih akuntabel dan lebih berkualitas, Kualitas laporan keuangan pemerintah sangat dipengaruhi oleh faktor kepatuhan terhadap standar akuntansi, kemampuan sumber daya manusia, serta dukungan sistem akuntansi yang ada. Selain itu penerapan sistem pengendalian internal dapat mengolah adanya suatu kegiatan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Setyowati, dkk 2014).

Penyusunan laporan keuangan yang berkualitas membutuhkan kompetensi sumber daya manusia. Kompetensi sumber daya manusia adalah pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas dalam organisasi. Sumber daya manusia adalah faktor terpenting demi terciptanya laporan keuangan yang berkualitas, keberhasilan suatu entitas bukan hanya dari sumber daya manusia saja namun juga kompetensi sumber daya manusia yang dimilikinya, dalam hal ini kompetensi memiliki peranan penting untuk merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan entitas yang bersangkutan (Kadek dkk, 2014).

Selain kompetensi sumber daya manusia terdapat juga beberapa faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan. SAP adalah serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan posisi keuangan dan operasi pemerintah. Kualitas informasi laporan keuangan pemerintah juga tidak terlepas dari penerapan standar akuntansi pemerintahan. Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah merupakan sebagai proksi dari faktor yang berperan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dan dapat dipercaya atau dapat dikatakan berkualitas. Dengan menerapkan sistem akuntansi keuangan daerah dengan baik, maka kualitas dari laporan keuangan akan semakin baik pula. Begitupun sebaliknya apabila penerapan dari sistem akuntansi keuangan daerah lemah maka akan menyebabkan hasil dari laporan keuangan menjadi tidak andal dan tidak relevan dalam pengambilan keputusan. Karena sistem akuntansi keuangan daerah, pada dasarnya merupakan satu kesatuan apabila tidak diterapkan akan sulit dalam memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah daerah yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan (Mahmudi, 2016). Hal lain yang mendukung teori di atas adalah sejalan dengan diterapkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah Pasal 6 Ayat 2 yang menjelaskan bahwa dalam meningkatkan keandalan suatu laporan keuangan akan selalu berhubungan erat dengan keandalan dari Penerapan Sistem Akuntansi keuangan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah yang bersangkutan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah Sistem Pengendalian Internal (SPI). Menurut Peraturan pemerintah No 60 Tahun 2008 Sistem Pengendalian Internal merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpian dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem pengendalian internal pemerintah yang tidak efektif merupakan penyebab utama lemahnya kualitas pelaporan keuangan di tiap-tiap unit pemerintah daerah (Indriasih, 2014). Kualitas laporan juga dipengaruhi dinamika perubahan eksternal yang tidak dapat dikendalikan oleh organisasi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah faktor lain yang berperan penting terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah faktor Pemanfaatan Teknologi Informasi. Dengan adanya pemanfaatan dari teknologi informasi tersebut dapat membantu dalam mendukung keberhasilan dari penerapan sistem akuntansi keuangan daerah agar dapat bekerja secara optimal dalam meningkatkan keandalannya. Maka dari itu, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan pula kualitas dari laporan keuangan pemerintah daerah. Adapun dalam penjelasan Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah disebutkan bahwa untuk menindaklanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*), pemerintah, dan pemerintah daerah. Pemerintah perlu mengoptimalisasi pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintahan bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja.

Laporan keuangan pemerintah daerah setiap tahunnya akan mendapat penilaian berupa opini dari Badan Pengawas Keuangan (BPK) terhadap laporan keuangan pemerintah. Ada empat opini yang diberikan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) berdasarkan UU No. 15 Tahun 2004 yaitu: Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Opini Tidak Wajar (TW), dan Tidak Memberi Pendapat (TMP). Ketika BPK memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan, artinya organisasi tersebut sudah sesuai dengan kriteria umum dalam Undang-undang No. 15 Tahun 2004, yaitu: Kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, efektivitas Pengendalian Intern, kepatuhan terhadap ketentuan Perundang-undangan dan pengungkapan yang lengkap. Syarat utama tercapainya opini wajar tanpa pengecualian terhadap laporan keuangan pemerintah dearah adalah keterbukaan dalam menyajikan dan mengungkapkan seluruh transaksi keuangan yang dilakukan dan seluruh kekayaan yang dikuasai pemerintah daerah tersebut. Keterbukaan tersebut perlu didukung dengan bukti- bukti yang relevan dan valid sehingga dapat ditelusuri serta diuji oleh BPK. Oleh karenanya agar laporan keuangan pemerintah dearah dapat mencapai opini WTP, biasanya BPK akan meminta adanya wujud komitmen perbaikan serta tata kelola keuangan secara nyata dan terarah.

Pemerintah Kabupaten Aceh Barat telah memperoleh opini terbaik (Wajar Tanpa Pengecualian/WTP) selama 7 tahun berturut-turut sejak tahun 2015-2021 dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia Perwakilan Aceh. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan kualitas akuntabilitas keuangan daerah pada pemerintah daerah Aceh Barat. Ini menyatakan bahwa laporan keuangan tersebut telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) (Iskandar, 2021).

Tinjauan awal penelitian saya ke Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Aceh Barat, tidak menunjukkan bahwa laporan keuangan sudah berkualitas, dikarenakan masih terdapat beberapa kelemahan sehingga laporan keuangan yang disampaikan belum dapat disajikan dengan baik dan berkualitas. Kelemahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal yang belum sepenuhnya diterapkan dengan baik pada pemerintah daerah Kabupaten Aceh Barat, yang disampaikan oleh ibu Fitriana S.E selaku pembina di bidang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah. Hal tersebut didukung oleh hasil pemeriksaan Buku II BPK Perwakilan Aceh pada BPKD Aceh Barat dijabarkan beberapa catatan kelemahan untuk rekomendasi perbaikan dalam kedepan agar penyusunan anggaran pendapatan dapat lebih memadai, pemungutan PAD agar lebih optimal, kelemahan dalam penatausahaan belanja pegawai, penetapan honorarium belum mempedomani ketentuan yang berlaku, kekurangan volume dalam pekerjaan belanja modal, kurangnya pemahaman tentang teknologi, pengelolaan dan pencatatan asset daerah. Yang disampaikan oleh kepala perwakilan Badan Pemeriksaan Keuagan Provinsi Aceh. (acehbaratkab.go.id).

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan dari peneliti Darmawan (2018). Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dari segi faktor dan objek penelitian sebelumnya, penelitian serupa telah dilakukan oleh beberapa peneliti, hasil dari penelitian tersebut ada yang sejalan namun ada pula yang bertentangan. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliani dan Agustini (2016) mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia, standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas LKPD, yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas LKPD, sedangkan standar akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas LKPD. Safiri dan Zulkarnain (2021) juga melakukan penelitian mengenai Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas LKPD, yang hasilnya mendukung hasil penelitian yang dilakukan Yuliani (2016).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyowati dkk (2016) mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas LKPD menunjukkan hasil yang berbeda yaitu kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas LKPD. Penelitian dari Suhardjo (2019) menunjukan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan standar akuntansi pemerintah tidak berpengaruh terhadap kualitas LKPD, sedangkan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas LKPD. Penelitian dari Dwiyani (2021) mengenai pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah, standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas LKPD yang hasil penelitiannya menunjukan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah, standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas LKPD. Adapun dari penelitian Harnoni (2016) bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas LKPD.

Menurut Alifa (2017) pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya, standar akuntansi pemerintahan, sistem akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi yang dapat dipahami dan diimplementasikan dengan baik, maka dari itu kualitas laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan akan semakin baik pula.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Di Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Aceh Barat “.**

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Barat?
2. Apakah standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Barat?
3. Apakah sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Barat?
4. Apakah sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Barat?
5. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Badan pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Aceh Barat?

**1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Barat.
2. Untuk menguji pengaruh standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan di Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Barat.
3. Untuk menguji pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan di Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Barat.
4. Untuk menguji pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Barat.
5. Untuk menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan di Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Barat.

**1.4 Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut:

**1.4.1 Manfaat praktis**

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan di Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Barat dan sebagai pemenuhan tugas akhir penulis untuk memperoleh gelar sarjana.

1. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan atau akademik, dan dapat dijadikan referensi ataupun tambahan data bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan topik yang sama serta dapat meningkatkan kemajuan di bidang akuntansi umumnya, serta di bidang akuntansi pemerintahan pada khususnya.

1. Bagi BPKD Kabupaten Aceh Barat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan dan pertimbangan yang bermanfaat bagi pihak instansi agar lebih dapat mengetahui seberapa besar Faktor-Faktor yang dapat Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada BPKD Kabupaten Aceh Barat.

**1.4.2 Manfaat akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan ilmiah dan juga dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN**

**HIPOTESIS**

**2.1 Kajian Pustaka**

**2.1.1 Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah catatan informasi tentang suatu entitas selama periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja entitas tersebut. Laporan keuangan adalah laporan terstruktur yang berkaitan dengan posisi keuangan dan transaksi yang dilakukan oleh entitas pelapor. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban informasi tentang apa yang sudah dilaksanakan kepada pihak-pihak yang berwenang, semakin tinggi informasi yang terkandung dalam pelaporan keuangan yang disampaikan maka semakin bermanfaat dan berkualitaslah laporan keuangan tersebut bagi penggunanya (Herath & Albarqi, 2017).

Pada pemerintahan daerah, laporan keuangan dikatakan berkualitas jika memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, cakupan karakteristik kualitatif laporan keuangan meliputi relevan, andal, dapat dibandingkan dan saling berhubungan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 pengertian laporan keuangan, adalah laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh entitas pelaporan. Entitas pelaporan adalah unit pemerintah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.

Mahmudi (2011: 143) menyatakan tujuan umum laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat evaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya manusia. Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan pemerintah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan serta menunjukan akuntabilitas entitas pelaporan sumber daya yang dipercayakan.

**2.1.1.1 Kualitas Laporan Keuangan** **Daerah**

Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) menyatakan bahwa pelaporan keuangan pemerintah seharusnya menyajikan informasi bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik itu keputusan ekonomi, sosial maupun politik. Laporan Keuangan yaitu merupakan instrument yang sangat penting bagi pemerintah dalam menunjukan transparansi dan akuntabilitas. Laporan keuangan dikatakan berkualitas jika memenuhi karakterisrtik kualitatif laporan keuangan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun cakupan karakteristik kualitatif laporan keuangan meliputi relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Laporan keuangan juga merupakan alat pengendalian dan bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak internal maupun pihak eksternal dalam pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik (Mahmudi, 2016: 4).

Definisi kualitas menurut Mulyana (2010) dalam Susilawati dan Riana, (2014) kualitas diartikan sebagai kesesuaian dengan standar, diukur berbasis kadar kesesuaian, serta dicapai melalui pemeriksaan. Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang berkualitas apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut disusun dengan baik, benar sesuai dengan prinsip akuntansi juga dapat dipahami oleh pemakai informasi.

Menurut Fahmi dalam Fajri (2013) kualitas laporan keuangan adalah laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggungjawabkan oleh entitas pelaporan. Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya (Emilda, 2014). Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ukuran standar yang harus dimasukkan ke dalam informasi akuntansi agar dapat memenuhi tujuannya. Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, terdapat empat karakteristik yang merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar pelaporan keuangan pemerintah mencapai kualitas yang diinginkan, pelaporan keuangan pemerintah harus memenuhi empat karakteristik berikut: relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan.

Menurut penelitian Defitri (2016) kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yaitu kemampuan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

**2.1.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Dalam pengelolaan keuangan daerah, pemerintah daerah harus memliki sumber daya yang kompeten. Kompetensi merupakan karakteristik yang mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaanya. Kompetensi merupakan karakteristik dari seseorang yang memiliki ketrampilan (*skill),* pengetahuan (*knowledge*) dan kemampuan (*ability*) untuk melaksanakan pekerjaan (Yuliani dan Agustini, 2016). Kompetensi dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan-pelatihan dan pengalaman dibidang keuangan.

Menurut Mangkunegara (2012: 40) kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya. Kompetensi sumber daya manusia menurut hasil kajian Perrin (dalam Mangkunegara, 2012: 40) yaitu :

1. Memiliki kemampuan komputer (Eksekutif Lini).
2. Memiliki pengetahuan yang luas tentang visi.
3. Memiliki kemampuan mengantisipasi pengaruh perubahan.
4. Memiliki kemampuan memberikan pendidikan tentang sumber daya Manusia.

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai suatu tujuan sangat ditentukan oleh kualitas dan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berada di dalamnya. Dalam organisasi publik, peran SDM lebih ditekankan pada kemampuan memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat, sehingga organisasi tetap memiliki reputasi kineja yang unggul dan akuntabel dimata masyarakat. Oleh karenannya, kompetensi SDM pada setiap level manajemen menjadi *urgen* baik level pimpinan maupun staf pemerintahan. Dalam pengelolaan keuangan daerah, pemerintah daerah harus memiliki sumber daya yang kompeten. Kompetensi merupakan karakteristik yang mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya. Kompetensi merupakan karakteristik dari seseorang yang memiliki ketrampilan (*skill*), pengetahuan *(knowledge*) dan kemampuan (*ability*) untuk melaksanakan pekerjaan (Harvesi, 2005 dalam Yuliani dan Agustini, 2016). Kompetensi dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan-pelatihan dan pengalaman dibidang keuangan.

Widodo (2001) dalam Kharis (2010) menjelaskan kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai. Adapun Wiley (2002) dalam Azhar (2007) mendefinisikan sumber daya manusia merupakan pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi serta tujuan dari organisasi tersebut. Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting, oleh karena itu harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik, SKPD harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman dibidang keuangan, hal tersebut diperlukan untuk menerapkan sistem akuntansi yang ada.

* + 1. **Standar Akuntansi Pemerintahan**

Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) adalah serangkaian prosedur, mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer. Adanya pengaruh positif antara standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yaitu, yang diterapkan pada lingkup pemerintahan, baik di pemerintah pusat dan departemen-departemennya maupun di pemerintahan daerah dan dinas-dinasnya. Penerapan SAP yang berlaku saat ini adalah berbasis akrual dan berpedoman pada PP No 71 Tahun 2010. Penerapan SAP diukur dengan 12 indikator yaitu:

1. PSAP No. 01 tentang Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAP No. 02 tentang Laporan Realisasi Anggaran
3. PSAP No. 03 tentang Laporan Arus Kas
4. PSAP No. 04 tentang Catatan atas Laporan Keuangan
5. PSAP No. 05 tentang Akuntansi Persediaan
6. PSAP No. 06 tentang Akuntansi Investasi
7. PSAP No. 07 tentang Akuntansi Aset Tetap
8. PSAP No. 08 tentang Akuntansi Konstruksi dalam Pengerjaan
9. PSAP No. 09 tentang Akuntansi Kewajiban
10. PSAP No. 10 tentang Koreksi Kesalahan
11. PSAP No. 11 tentang Laporan Keuangan Konsolidasian Laporan keuangan
12. PSAP No. 12 tentang Laporan Operasional.

Penerapan SAP diyakini akan berdampak pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan di pemerintahan pusat dan daerah. SAP yang merupakan landasan hukum bagi aparatur pemerintah pusat maupun daerah dalam mengelola penerimaan dan penggunaan dana secara transparan, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan bertujuan untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas yang harus dicapai.SAP dibutuhkan dalam rangka penyusunan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan realisasi anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo, Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL), neraca, Laporan Operasional (LO)¸ Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) (Azlim dkk, 2012).

**2.1.4 Sistem Akuntansi Keuangan Daerah**

Pengertian Sistem Akuntansi Keuangan Daerah menurut Rasdianto (2013:6) mengatakan bahwa Sistem akuntansi keuangan daerah adalah sistem akuntansi yang meliputi proses pencatatan, penggolongan, penafsiran, peringkasan transaksi atau kejadian keuangan serta pelaporan keuangan dalam rangka pelaksanaan anggaran pendapatan belanja daerah (APBD).

Menurut Nordiawan dkk (2010: 201) dan Permendagri No. 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah mengatakan bahwa Sistem akuntansi pemerintah daerah adalah serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan, dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah atau Sistem Akuntansi Keuangan Daerah menjelaskan rangkaian sistematik dari prosedur, penyelenggara, peralatan dan elemen lain untuk mewujudkan fungsi akuntansi sejak analisis transaksi sampai dengan pelaporan keuangan di lingkungan organisasi pemerintah daerah. SAKD memuat pilihan prosedur dan teknik akuntansi dalam melakukan identifikasi transaksi, pencatatan pada jurnal, posting kedalam buku besar, penyusunan neraca saldo, dan penyajian laporan keuangan.

**2.1.5 Sistem Pengendalian Internal**

Menurut Peraturan pemerintah No 60 Tahun 2008 sistem pengendalian internal merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpian dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Menurut (Sukmaningrum dan Tantriani, 2012) Sistem Pengendalian Internal merupakan pengendalian kegiatan pengendalian terutama atas pengeloaan sistem informasi yang bertujuan untuk memastikan akurasi dan kelengkapan informasi. Kegiatan pengendalian atas pengelolaan informasi meliputi :

1. Pengendalian umum, meliputi pengamanan sistem informasi, pengendalian atas akses, pengendalian atas pengembangan dan perubahan perangkat lunak aplikasi, pengendalian atas perangkat lunak sistem, pemisahan tugas, dan kontinuitas pelayanan.
2. Pengendalian aplikasi, meliputi pengendalian otorisasi, pengendalian kelengkapan, pengendalian akurasi, dan pengendalian terhadp keandalan pemrosesan data dan file data. Menurut Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Dalam PP tersebut menyebutkan bahwa tujuan SPIP bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya:
3. Efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintah negara.
4. Keandalan Laporan Keuangan
5. Pengamanan aset negara
6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Menurut Saputra (2015) keterkaitan antara sistem pengendalian internal dengan kualitas laporan keuangan yaitu untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah harus melalui proses dan tahap-tahap yang diatur dalam sistem akuntansi pemerintah daerah. Selain itu, menurut Inapty dan Martiningsih (2016) Sistem Pengendalian Internal (SPI) juga merupakan suatu kegiatan pengendalian dalam mengelola sistem informasi dengan tujuan memastikan akurasi dan kelengkapan informasi. SPI yang dijalankan dengan maksimal akan mendorong sistem pemerintahan berjalan dengan baik. Sistem pengendalian internal akan lebih berguna apabila didukung dengan penerapan standar akuntansi pemerintah sehingga pengelolaan dan penyelenggaraan keuangan akan menghasilkan laporan keuangan menjadi berkualitas

**2.1.6 Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Teknologi informasi adalah gabungan antara teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi (Kadir dan Triwahyuni, 2013:2). Teknologi komputer adalah teknologi yang berhubungan dengan komputer, termasuk peralatan-peralatan yang berhubungan dengan komputer seperti printer, pembaca sidik jari, bahkan CD ROM, sedangkan teknologi telekomunikasi adalah teknologi yang berhubungan dengan komunikasi jarak jauh (Kadir dan Triwahyuni, 2013:3). Sedangkan pemanfaatan teknologi informasi ialah pemprosesan, pengolahan serta penyebaran data yang diperoleh dengan menggabungkan alat perangkat komputer dan juga telekomunikasi (Arif, 2017). Adapun maksud dari pemanfaatan teknologi ini yaitu memanfaatkan sebuah aplikasi komputer dalam mengelola keuangan daerah. Pemanfaatan teknologi informasi adalah tingkat integrasi teknologi informasi terhadap pelaksanaan tugas-tugas akuntansi (Mulyadi & Haryoso, 2019). Indikator pemanfaatan teknologi informasi yaitu: perangkat, pengelolaan data dan pemeliharaan.

Menurut Nadir & Hasyim (2017) Pemanfaatan teknologi informasi adalah penggunaan sebuah teknologi komputer dan juga komunikasi untuk mengelola keuangan pemerintah daerah yang dapat meningkatkan kualitas dari laporan keuangan baik itu dalam hal keakurasian maupun ketepatan waktu di dalam proses penyiapan sebuah laporan keuangan. Pengelolaan keuangan secara manual membutuhkan waktu yang cukup lama karena ketidak seragaman format laporan keuangan dan kemungkinan tingkat kesalahan penyajian laporan keuangan lebih tinggi. Kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat mendorong setiap pemerintah daerah untuk ikut serta memanfaatkan teknologi informasi dengan mengembangkan aplikasi menggunakan jaringan internet maupun jaringan intranet untuk mempermudah pengelolaan keuangan dan untuk menyeragamkan laporan keuangan antar SKPD. Perkembangan teknologi informasi tidak hanya dimanfaatkan pada organisasi bisnis tetapi juga pada organisasi sektor publik, termasuk pemerintahan (Wardani & Andriyani, 2017). Ada beberapa indikator pemanfaatan teknologi informasi yaitu sebagai berikut:

* 1. Proses kerja secara elektronik, dimaksud untuk mengetahui apakah instansi memiliki komputer yang cukup dan apakah proses kerja sudah dilakukan secara elektronik.
  2. Pengolahan dan penyimpanan data keuangan, dimaksud untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan data oleh instansi.
  3. Pengolahan informasi dengan jaringan internet, dimaksud untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Informasi dengan memanfaatkan internet.
  4. Sistem Manajemen, dimaksud untuk mengetahui infromasi yang dihasilkan memiliki integrasi.
  5. Perawatan dan pemeliharaan pada perangkat komputer, dimaksud untuk mengetahui jadwal pemeliharaan barang elektronik, perbaikan pada peralatan yang rusak dan pengunaan antivirus pada komputer

**2.1.7 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu menjadi suatu acuan dasar dalam melakukan penelitian, sehingga memperkaya teori-teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian ini. Adapun penelitian yang dilakukan sebelumnya ditunjukan dalam tabel berikut :

**Tabel 2.1**

**Penelitian terdahulu**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama penelitian (tahun)** | **Judul** | **Metode** | **Hasil penelitan** | **Persamaan dan perbedaan** |
| 1 | Safari dan Zulkarnain (2021) | Analisis Faktor-Faktor  Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi  Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. | Analisis kuantitatif | Variabel Sumber daya manusia dan  Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Pemanfaatan Teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. | Persamaan:  Variable Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan, Teknologi Informasi  Perbedaan :  Variable Standar Akuntansi Keuangan Pemerintah, Dan Peran Internal.  Objek penelitian  Tahun penelitian. |
| 2. | Dwiyani  (2021) | Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada BPKAD Kabupaten (Bogor). | Analisis Regresi Linier Berganda | Variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. | Persamaan: Variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Standar Akuntansi, Pemerintahan, dan Sistem Pengendalian internal.  Perbedaan: Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia.  Objek penelitian.  Tahun penelitian |

**Tabel 2.1–lanjutan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 3. | Suhardjo (2019) | Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pemerintah Kota Semarang) | Analisis Kualitas data. | Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.  Variabel Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan keuangan pemerintah daerah. | Persamaan Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Sistem Pengendaliaan Intern.  Perbedaan :  Variabel Standar Akuntansi Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi.  Objek penelitian  Tahun penelitian. |
| 4. | Darmawan  (2018) | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah | Analisis Regresi Linear Berganda | Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern dan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. | Persamaan:  Variabel Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintahan dan  Sistem Pengendalian Internal.  Perbedaan:  Variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi. |

**Tabel 2.1 – lanjutan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  | Objek penelitian  Tahun penelitian |
| 5. | Setyowati, Isthika, Pratiwi.  (2016) | Pemerintah Daerah Kota | Analisis regresi berganda. | Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Peran Internal Audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.  Variabel Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. | Persamaan:  Variabel Sumber Daya Manusia, Variabel Teknologi Informasi dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah.  Perbedaan :  Variabel Peran Internal Audit, dan Sistem Pengendalian Internal.  Objek penelitian.  Tahun penelitian. |

Sumber : Data diolah (2022)

**2.2 Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan teori dan uraian penelitian terdahulu yang sudah dibahas diatas untuk dijadikan sebagai landasan berfikir untuk kedepannya. Landasan yang dimaksud akan lebih mengarahkan penulis untuk menemukan data dan informasi dalam melakukan penelitian ini guna untuk memecahkan masalah yang telah diuraikan sebelumnya.

* + 1. **Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah**

Menurut Yensi dkk (2014) kompetensi sumber daya adalah kemampuan seorang individu, suatu organisasi, atau sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Dalam penyusunan laporan keuangan, sumber daya manusia yang terkait harus memiliki kompetensi dalam ilmu akuntansi agar laporan keuangan yang disususn memenuhi karakteristik kualitatif. Adapun menurut penelitian Mahaputra dan Putra (2014) dalam penelitiannya membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Bukti penelitian ini didukung hasil penelitian (Desianawati dkk, 2014) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

* + 1. **Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah**

Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) merupakan standar mekanisme dan prosedur untuk menyiapkan laporan keuangan pemerintah dan memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun sudah sesuai dengan mematuhi peraturan yang sudah di tetapkan, prinsip-prinsip diterapkan pada perencanaan dan pengarsipan rekening keuangan pemerintah. Oleh karena itu, laporan keuangan harus berdasarkan prinsip-prinsip kelengkapan dan kredibel atas laporan keuangan yang dipublikasi (Bastian, 2019). SAP dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah dengan didukung oleh fakta yang lengkap pada pertanggungjawaban keuangan pemerintah (Suhardjo, 2019). Penerapan SAP menjamin bahwa laporan keuangan disusun sesuai ketentuan yang berlaku. Informasi yang berguna merupakan indikator bahwa laporan ke uangan memenuhi kualifikasi informasi. Hasil penelitian Hartono (2020) dan Eforis (2019) sama-sama membuktikan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti, Made, dan wahyu (2020) yang menyatakan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

* + 1. **Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah**

Sistem akuntansi keuangan daerah adalah sistem akuntansi yang meliputi proses pencatatan, penggolongan, penafsiran, peringkasan transaksi, atau kejadian keuangan serta pelaporan keuangan terkait pelaksanaan APBD, yang dilaksanakan berdasarkan peraturan yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Berdasarkan Peraturan Pemerintah tersebut maka pemerintah daerah berkewajiban menyusun SAKD yang selaras ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005. Pemerintah daerah menetapkan SAKD dalam bentuk Peraturan Kepala Daerah dengan berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Penelitian yang dilakukan oleh (Roviyantie 2011 dan Yensi dkk 2014) menunjukkan bahwa SAKD berpengaruh signifikan terhadap kualitas LKPD.

* + 1. **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah**

Sistem Pengendalian Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap perundang-undangan. SPI memiliki hubungan dengan kualitas LKPD. SPI bertujuan menjamin bahwa LKPD yang disusun dan disajikan pemerintah daerah berkategori wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Pemerintah yang berlaku (Erawati dkk, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh (Sukmaningrum, 2012) dan (Mahaputra dan Putra, 2014) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas Laporan keuangan pemerintah daerah.

* + 1. **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah**

Teknologi Informasi (TI) merupakan sarana dalam menyebarkan berbagai informasi yang menyangkut dalam berbagai hal di antaranya dalam rangka penyebaran informasi kepada pengguna informasi laporan keuangan. Dalam penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah disebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik (Wardani dan Andriyani, 2017). Dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, maka dapat membuka peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan daerah secara cepat dan akurat.

Penelitian yang berhubungan dengan pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi pada organisasi sektor publik menunjukkan bahwa pengolahan data dengan memanfaatkan teknologi informasi (komputer dan jaringan) akan memberikan banyak keunggulan baik dari sisi keakuratan/ketepatan hasil operasi maupun predikatnya sebagai mesin multiguna, multiprosessing. Pemanfaatan teknologi informasi juga akan mengurangi kesalahan yang terjadi. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardiyanto dan Surasni (2016) menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap keandalan laporan keuangan. Ini berarti bahwa semakin baik teknologi yang digunakan dalam mengelola keuangan daerah termasuk sistem pelaporannya, maka semakin laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin berkualitas. Dan menurut penelitian Mene dkk (2018) menyatakan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menyusun kerangka pemikiran dalam bentuk sebagai berikut:

|  |
| --- |
| Kualitas Laporan Keuangan BPKD Kabupaten Aceh Barat  (Y)  Pemanfaatan Teknologi Informasi  (X5)  Kompetensi Sumber Daya Manusia  (X1)  Sistem Pengendalian Internal  (X4)  Sistem Akuntansi Keuangan Daerah  (X3)  )  Standar Akuntansi Pemerintahan  (X2) |

**Gambar 2.1** **Kerangka Pemikiran**

**2..3 Hipotesis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap perumusan masalah penelitian yang sudah dibuat dalam bentuk pernyataan. Pernyataan penelitian tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Kompentensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

H2 : Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

H3 : Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

H4 : Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

H5 : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan- pernyataan yang terdapat didalam kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:8), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode hipotesis asosiatif. Menurut Sugiyono (2018:63) metode hipotesis asosiatif adalah merupakan suatu pernyataan yang menunjukan dugaan tentang hubungan atau pengaruh antar dua (2) variabel atau lebih. Adapun desain penelitian mencakup:

* 1. Tujuan Penelitian

Menurut Suhendro (2020) Tujuan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penerapan metode untuk menguji atau meneliti sebuah teori dengan cara menganalisis hubungan antar variabel melalui prosedur statistik. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat, serta pengaruh atau kaitan antara faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan di badan pengelolaan keuangan daerah yang di selidiki.

* 1. Jenis Investigasi

Dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan (Sugiyono, 2017). Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kopentensi sumber daya manusia, standar akuntansi pemerintahan, sistem akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian intern dan kualitas laporan keuangan di badan pengelola keuangan daerah kabupaten Aceh Barat.

* 1. *Setting* Penelitian

*Setting* penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. *Setting* penelitian ini dilakukan di Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Barat. *Setting* dalam penelitian ini akan dilakukan selama 5 bulan dengan sampel responden yaitu pegawai yang bekerja pada bidang perencanaan, perbendaharaan, pendapatan, dan akuntansi dan pelaporan keuangan.

* 1. Tingkat Keterlibatan Peneliti

Tingkat keterlibatan peneliti merupakan salah satu kunci keberhasilan penelitian. Penelitian dilakukan dengan cara peneliti menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden yang berada di badan pengelola keuangan daerah Kabupaten Aceh Barat. Adapun tingkat keterlibatan peneliti dalam penelitian ini adalah pada perencana, pelaksanaan, pengumpul data dan informasi, penganalisis data serta sebagai pelapor dalam penelitian.

* 1. Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pegawai yang ada di badan pengelolaan keuangan daerah yang terdiri dari bidang Perencanaan Anggaran, Perbendaharaan, Pendapatan, dan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah. Dan data sekunder berupa kualitas laporan keuangan di Kabupaten Aceh Barat. Data akan dianalisis dengan menggunakan uji statistik yang relavan untuk menguji hipotesis. Sedangkan teknik ukuran yang digunakan yaitu teknik skala *likert.*

* 1. Horizon Waktu

Dalam penelitian ini horizon waktu yang digunakan adalah *cross-sectional*. Menurut Sekaran (2006), merupakan sebuah studi yang dapat dilakukan dengan data yang hanya bisa sekali dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Adapun horizon waktu pelaksanaan penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini direncanakan 5 bulan. Waktu pelaksanaan penelitian dapat berubah sesuai kondisi yang ada pada saat penelitian.

**3.2 Populasi Penelitian dan Sampel**

Sugiyono (2016: 117) mendefinisikan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terisi atas objek ataupun subjek yang menjadi kualitas dan berkarakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga kemudian di tarik kesimpulannya. Sesuai dengan penjelasan diatas maka bisa kita tetapkan bahwa populasi yang dapat diambil adalah keseluruhan pengawai yang berjumlah 120 orang yang bekerja di Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Aceh Barat.

**3.2.1. Sampel**

Menurut Siyoto (2015: 64) sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel yang akan diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau dapat mewakili. Sampel dipilih berdasarkan metode *purposive sampling. Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penentuan responden yang dipilih pengambilan sampel yaitu pegawai Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) yang memahami dan mengetahui tentang laporan keuangan atau bekerja pada bidang Perencanaan Anggaran, Perbendaharaan, Pendapatan, dan Akuntansi Keuangan Daerah yang berjumlah sebanyak 40 reponden yang ada pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Barat.

Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

* 1. Pegawai yang bekerja pada bidang Perencanaan Anggaran, Perbendaharaan, Pendapatan, dan Akuntansi dan pelaporan di Badan Pengelolaaan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Barat.
  2. Pegawai yang memiliki usia minimal 21 tahun dan maksimal 60 tahun pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Barat.
  3. Pegawai yang bekerja dengan pendidikan terakhir SLTA, Diploma, S1 dan S2 pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Barat.
  4. Pegawai yang bekerja dengan latar pendidikan lulusan akuntansi, manajemen, dan ilmu ekonomi, pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Barat.
  5. Pegawai dengan masa jabatan minimal 1 tahun atau lebih.

Adapun jumlah responden yang dapat diambil dari kreteria diatas adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Daftar Bidang dan Jumlah Responden**

|  |  |
| --- | --- |
| **Bidang** | **Responden** |
| Bidang Perencanaan Anggaran | 9 |
| Bidang Perbendaharaan | 9 |
| Bidang Pendapatan | 12 |
| Bidang Akuntansi Keuangan Daerah | 10 |
| **Jumlah** | **40** |

Sumber: Data Diolah 2022

* 1. **Sumber dan Teknik Pengambilan Data** 
     1. **Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa melalui perantara). Data primer yang merupakan data yang diperoleh dengan cara mempersiapkan daftar pertanyaan yang nantinya akan diajukan, untuk memperoleh data dari bagian-bagian yang relevan dengan objek penelitian serta daftar pertanyaan ini akan di edarkan kepada responden guna memperoleh jawabannya.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari mengumpulkan buku-buku literatur, jurnal, Laporan/ penelitian, surat kabar, serta browsing internet yang mempunyai relevansi dengan masalah yang sedang diteliti.

**3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Arikunto (2019) teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang relevan, dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner yaitu daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden. Daftar pertanyaan tersebut disusun berdasarkan acuan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Dalam pengisian jawaban, penulis memberikan skor pada tiap item jawaban dengan skala *likert*. Skala *likert* merupakan alat atau cara yang digunakan dalam mengukur pendapat, presepsi, dan sikap mengenai fenomena sosial. Dengan adanya skala *likert* maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian jawaban tiap item memiliki nilai positif dan negatif, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017: 137) berikut ini:

**Tabel 3.2**

**Alternatif jawaban dengan skala *likert***

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Simbul | STS | TS | N | S | SS |
| Nilai | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

* 1. **Operasional Variabel**

Operasional variabel merupakan salah satu cara untuk mengukur suatu konsep yang dalam hal ini terdapat variabel-variabel yang langsung mempengaruhi dan dipengaruhi. Penelitian ini menggunakan variabel dependen (terikat) sebagai (Y) yaitu kualitas laporan keuangan dan 5 variabel independen (bebas) sebagai (X) yaitu kompetensi sumber daya manusia, standar akuntansi pemerintahan, sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal.

* + 1. **Variabel Independen (X)**

Menurut Sugiyono (2017: 39), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dari adanya suatu variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia, standar akuntansi pemerintahan, sistem akuntansi keuangan daerah, pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi.

* + 1. **Variabel Dependen (Y)**

Menurut Sugiyono (2017: 39), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan.

* + 1. **Definisi Operasional**

Menurut sugiyono (2015: 38), definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berikut tabel ringkasan operasional dan indikator variabel:

**Tabel 3.3**

**Operasional Variabel**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Variabel** | **Defenisi Variabel** | **Indikator** | **Skala Pengukuran** |
| 1. | Kualitas Laporan Keuangan Daerah.  (Y) | Menurut Peraturan pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahn menyebutkan karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah memenuhi prasyarat normatif agar dapat mencapai tujuannya. | Relavan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami. | Skala *likert* 1-5 |

**Tabel 3.3-lanjutan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 2. | Kompetensi Sumber Daya Manusia  (X1) | Menurut PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Sumber daya manusia merupakan potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai manusia yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung didalam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan Variabel sumber daya manusia diukur dengan pertanyaan yang diadaptasi dari penelitian (Sudiarianti 2015). | Pengetahuan, keterampilan, dan perilaku | Skala *likert*  1-5 |
| 3. | Sistem Akuntansi Pemerintahan (X2) | Dalam Peraturan perintah nomor 71 tahun 2010 standar akuntansi pemerintah diartikan sebagai prinsip – prinsip akuntansi dalam penyusunan dan penyajian yang digunakan sebagai dasar dan pedoman untuk membuat laporan keuangan. SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia. Variabel standar akuntansi pemerintahan diukur dari pertanyaan yang diadaptasi dari penelitian ( Sudiarianti 2015). | PSAP 01 Penyajian Laporan Keuangan, PSAP 02 Laporan Realisasi Anggaran, PSAP 03 Laporan Arus Kas, PSAP 04 Catatan atas Laporan Keuangan, PSAP 05 Akuntansi Persediaan,PSAP 06 Akuntansi Investasi, PSAP 07 Aset Tetap, PSAP 08 Akuntansi Konstruksi dalam Pengerjaan, PSAP 09 Akuntansi Kewajiban, PSAP 10 Koreksi Kesalahan, PSAP 11. Laporan Konsolidasi, PSAP 12 Laporan Operasional. | Skala *likert* 1-5 |

**Tabel 3.3-lanjutan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 4. | Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3) | Sistem akuntansi keuangan daerah adalah sistem akuntansi yang meliputi proses pencatatan, penggolongan, penafsiran, peringkasan transaksi atau kejadian keuangan serta pelaporan keuangannya dalam rangka pelaksanaan APBD.(Yensi, dkk 2014). | Pencatatan atau penggolongan, pengikhtisaran atau peringkasan, dan pelaporan. | Skala *likert* 1-5 |
| 5. | Sistem Pengendalian Intern  (X4) | Sistem pengendalian Intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan atau fraud. Pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan informasi keuangan yang andal, serta menjamin ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku.  sistem pengendalian intern diukur dengan pertanyaan yang diadaptasi dari penelitian (Sudiarianti 2015). | Lingkungan Pengendalian, Penilaian Resiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi | Skala *likert* 1-5 |
| 6. | Pemanfaatan Teknologi Informasi  (X5) | Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah tingkat integrasi teknologi informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi. Pemanfaatan teknologi informasi diukur dengan pertanyaan yang diadaptasi dari penelitian Pramudiarta (2015). | Perangkat Komputer, Pengelolaan Data Keuangan Dan Perawatan | Skala *likert* 1-5 |

Sumber: Data Diolah 2022

* 1. **Metode Analisis**

Menurut Sandu (2015:109), analisis data ialah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Sedangkan menurut Muhidin dan Maman (2017:52) analisis data merupakan sebuah upaya dalam mengolah data menjadi sebuah informasi, sehingga karakteristik maupun sifat-sifat data tersebut dengan mudah dapat dipahami serta bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Sebuah data dapat dianalisis dengan analisis kuantitatif dan juga analisis kualitatif.

Berdasarkan pendapat yang dijelaskan diatas, maka metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Pengukuran suatu instrumen angket (kuesioner) yang dapat menggunakan berbagai skala. Berdasakan hal tersebut maka skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert.*

* + 1. **Uji Instrumen Penelitian**
       1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016: 52) Uji Validitas ini dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya pertanyaan atau pernyataan yang terdapat pada instrumen penelitian. Kuesioner dapat dikatakan valid yaitu apabila pertanyaan atau pernyataan yang terdapat dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur oleh kuesioner yang berkaitan. Kriteria dalam pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan atau pernyataan adalah nilai *pearson correlation* yang dapat dibandingkan dengan nilai signifikansi < 0,05 maka dapat simpulkan nilai korelasi dari masing-masing butir pertanyaan dinyatakan valid.

* + - 1. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016: 47) Uji Reliabilitas ini merupakan indeks dalam mengetahui sejauh mana alat pengukuran yang memberikan suatu hasil yang konsisten. Apabila semakin kecil kesalahan dalam pengukuran, maka semakin reliabel alat pengukur. Besar kecil nya kesalahan pengukuran dapat diketahui dengan indeks korelasi. Uji reliabilitas dapat digunakan dengan metode *Cronbach’s Alpha* dengan kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Jika *Cronbach’s Alpha* > 0,60 maka alat ukur bersifat reliabel

Jika *Cronbach’s Alpha* < 0,60 maka alat ukur bersifat tidak reliabel.

* + 1. **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas, yaitu sebagai berikut:

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016: 160) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai kesalahan taksiran model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Untuk model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data residual normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov Smirnov* Test dengan menggunakan program SPSS 26. Mengenai perolehan hasil dari uji normalitas tersebut ditunjukan dengan :

* + - 1. Jika nilai signifikansinya > α = 0,05 maka data normal.
      2. Jika nilai signifikansinya < α = 0,05 maka data tidak normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016: 103) Uji Multikolineritas dapat bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel independen. Apabila terjadi korelasi, maka hal tersebut dapat dinamakan problem multikolinearitas. Suatu model regresi yang baik yaitu seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Apabila terbukti adanya multikolinearitas sebaiknya untuk salah satu dari variabel independen yang ada harus dikeluarkan dari model, dan pembuatan regresi dapat diulang kembali. Gejala adanya multikolinearitas dapat dideteksi dengan menggunakan *Pearson Correlation dan Tolerance Value serta Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk dasar pengambilan keputusannya yaitu:

Jika VIF > 10 maka Hipotesis ditolak (adanya multikolinearitas)

Jika VIF < 10 maka Hipotesis diterima (tidak ada multikolinearitas)

* + - 1. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016: 134) Uji Heteroskedastisitas dapat bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian atau *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji yang digunakan adalah uji *Scetterplot*. Mengenai perolehan hasil dari uji *Scetterplot* dapat diketahui dari gambar *Scatterplot* di mana titik-titik data harus menyebar, apabila membentuk pola menumpuk berarti terjadi heteroskedastisitas.

**3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda**

Menurut Sugiyono (2016) Regresi Linear Berganda ini merupakan suatu metode statistika umum yang dapat digunakan untuk meneliti hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Persamaan matematis untuk hubungan yang dihipotesiskan dapat dirumuskan sebagai berikut :

Persamaan Rumus :

|  |
| --- |
| Y = α + β1X1 + β2X2 + β3X3 + β4X4 + β5X5 + e |

Keterangan :

Y = Kualitas laporan keuangan (Variabel Dependen)

α = Nilai konstansta yang akan diperoleh

β1 = Koefesien regresi kompetensi sumber daya manusia

β2 = Koefesien regresi standar akuntansi pemerintahan

β3 = Koefesien regresi sistem akuntansi keuangan daerah

β4 = Koefesien regresi sistem pengendalian internal

β5 = Koefesien regresi pemanfaatan teknologi informasi

X1 = Kompetensi sumber daya manusia (Variabel Independen)

X2 = Standar akuntansi pemerintahan (Variabel Independen)

X3 = Sistem akuntansi keuangan daerah (Variabel Independen)

X4 = Sistem pengendalian intern (Variabel Independen)

X5 = Pemanfaatan teknologi informasi (Variabel Independen)

e = Kesalahan residual (*Term of Error)*

**3.5.4 Uji Hipotesis**

1. Uji t (Parsial)

Menurt Ghozali (2016: 98) Uji Koefisien Regresi Parsial atau Uji t yaitu digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Untuk pengambilan keputusan dilakukan dengan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien t regresi dengan tabel t sesuai dengan tingkat signifikasi yang digunakan. Kriteria untuk pengujian persial terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian iniadalah sebagai berikut:

1. t hitung > t tabel maka secara parsial berpengaruh signifikan
2. t hitung < t tabel maka secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan .

Atau

1. Signifikansi < 0,05 secara parsial berpengaruh secara signifikan
2. Signifikansi > 0,05 secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan
3. Uji Koefisien Determinasi (R2 )

Menurut Ghozali (2016: 98) Koefisien Determinasi R2 yaitu dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai untuk koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1.

* + - * 1. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.
        2. Nilai R2 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Gambaran Umum Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Barat yang bersumber dari data primer. Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Aceh Barat yang menjadi sampel, dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan 4 kriteria yang telah ditentukan sebagaimana telah dijelaskan pada BAB sebelumnya.

1. **Sejarah Singkat Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD)**

Badan Pengelolaan Keuangan Daerah merupakan perangkat daerah sebagai unsur penunjang urusan dibidang keuangan. Badan Pengelolaan Keuangan Daerah dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Badan Pengelolan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Aceh Barat dibentuk pertama kali pada Tahun 2007 yang saat itu bernama Badan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah (BPKKD). Pada tahun 2011 BPKKD berganti nama menjadi Dinas Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah (DPKKD). Kemudian kembali berganti nama pada tahun 2019 menjadi Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD). Adapun letak geografis BPKD Kabupaten Aceh Barat terletak di Jl. Gajah Mada, Komplek Kantor Bupati, Gampong Drien Rampak, Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat provinsi Aceh, Indonesia, dengan kode pos 23617 (BPKD Kabupaten Aceh Barat,2022).

**4.1.2 Tugas Pokok dan Fungsi**

Sesuai dengan tugas dan fungsi organisasi, Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Barat memiliki tugas pokok menyiapkan perumusan kebijakan pengelolaan keuangan daerah yang meliputi Penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kampung (APBK), Perubahan APBK, Penetapan APBK, Pelaksanaan APBK, Penatausahaan APBK, Akuntansi Keuangan dan Aset Daerah, Pertanggung jawaban APBK dan Pembinaan Administrasi Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD Kabupaten Aceh Barat 2022). Adapun fungsi Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Barat adalah:

1. Penyelenggaraan perumusan dan pelaksanaan kebijakan pengelolaan keuangan daerah.
2. Penyelenggaraan penyusunan rancangan APBK dan rancangan perubahan APBK.
3. Pelaksanaan pemunggutan pendapatan daerah yang telah ditetapkan dengan Qanun.
4. Pelaksanaan fungsi Bendahara Umum Daerah (BUD).
5. Penyusunan laporan keuangan daerah dalam rangka pertanggung jawaban pelaksanaan APBK.
6. Penyusunan kebijakan dan pedoman teknis pelaksanaan APBK
7. Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kredit Pengembangan Keprofesian (DPA-SKPK) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran SKPK (DPPA-SKPK).
8. Pengendalian pelaksanaan APBK dan penetapan Surat Penyediaan Dana (SPD).
9. Pengkajian dan penyiapan pelaksanaan peminjaman dan pemberian pinjaman atas nama pemerintah daerah.
10. Penerapan dan pengelolaan sistem penerimaan dan pengeluaran kas serta pelaksanaan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan daerah.
11. Penyajian informasi keuangan daerah.
12. Penyusunan dan pelaksanaan kebijakan dan pedoman pengelolaan barang milik daerah.

**4.1.3 Susunan Organisasi dan Jumlah Pegawai BPKD Kabupaten Aceh Barat**

1. Susunan Organisasi Badan Pengelolaan Keuangan Daerah:
2. Kepala Badan.
3. Sekretariat, yang terdiri dari: Subbagian Umum dan Kepegawaian, Subbagian Perencanaan dan Evaluasi (Perencana Ahli Muda), dan Subbagian Keuangan (Analis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Muda).
4. Bidang Perencanaan Anggaran Daerah, yang terdiri dari: Subbidang Penganggaran I, Subbidang Penganggaran II, dan Subbidang Penganggaran III (Analis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Muda).
5. Bidang Perbendaharaan Daerah, yang terdiri dari: Subbidang Belanja dan Kas Daerah, Subbbidang Penatausahaan dan Pembinaan Perbendaharaan.
6. Bidang Pengelolaan Barang Milik Daerah, yang terdiri dari: Subbidang Perencanaan dan Pemanfaatan Barang Milik Daerah, Subbidang Penatausahaan dan Penggunaan Barang Milik Daerah, dan Subbidang Pemeliharaan dan Penghapusan Barang Milik Daerah (Analis Kebijakan Ahli Muda).
7. Bidang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah, yang terdiri dari: Subbidang Akuntansi Penerimaan, Subbidang Akuntansi Pengeluaran, Subbidang Pembinaan dan Pelaporan Akuntansi (Analis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Muda).
8. Bidang Pendapatan, yang terdiri dari: Subbidang Perencanaan, Pengembangan, dan Penetapan, Subbidang Penagihan dan Pembinaan, dan Subbidang Pengendalian, Evaluasi, dan Pelaporan Pendapatan.
9. UPTD PBB-P2 Tata Usaha UPTD PBB-P

|  |
| --- |
| Kepala Badan  sekretaris  Analis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Mudaa  Kasubbid Akuntansi Pengeluaran  Kasubbid Akuntansi Penerimaan  Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah  Kasubbid Penatausahaan dan Pembinaan Perbendaharaan  Kasubbid Belanja dan Kas Daerah  Kasubbag Umum  Perencanaan Ahli Muda  Analis Keuangan Pusat Dan Daerah Ahli Muda  Kepala Bidang Pengelolaan Baranng Milik Daerah  Kepala Bidang Perbendaharaan Daerah  Kasubbid Perencanaan dan Pemanfaatan Barang Milik Daerah  Kasubbid Penatausahaan dan Penggunaan Barang Milik Daerah  Analis Kebijakan Ahli Muda  Penilai Pemerintah Ahli Muda  Kasubbid Pengendalian, Evaluasi, dan Pelaporan Pendapatan  Kasubbid Perencanaa, Pengembangan dan Penetapan  Kepala Bidang Pendapatan  Kepala Bidang Perencanaan Anggaran Daerah  Kasubbid Penganggaran I  Kasubbid Penganggaran II  Analis Keuangan Pusat Dan Daerah Ahli Muda  Kepala UPTD Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan  Kasubbag TU UPTD Pajak Bumi Bangunan Perdesaan dan Perkotaan |

**Gambar: 4.1 Struktur Organisasi**

2) Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Tenaga Harian Lepas (THL) pada BPKD Kabupaten Aceh Barat.Pada saat ini PNS berjumlah 85 orang dan THL berjumlah 35 orang dengan latar belakang ilmu pendidikan yang beragam.

1. **Karakteristik Responden**

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarkan ke bidang Perencanaan, Perbendaharaan, Pendapatan dan Akuntansi Pelaporan dan Keuangan yang berada di Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Aceh Barat. Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan, kuesioner yang dibagikan sebanyak 40 eksemplar dan kembali dalam jumlah yang sama. Adapun gambaran karakteristik data kuesioner dan deskriptif adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Rincian Pengembalian Kuesioner**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Keterangan** | **Jumlah** | **Presentase** |
| 1. | Kuesioner yang disebar | 40 | 100% |
| 2. | Kuesioner yang kembali | 40 | 100% |
| 3. | Kuesioner yang dapat diolah | 40 | 100% |

Sumber: Data Diolah Penulis 2022

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, menunjukan bahwa hasil sebaran kuesioner sebanyak 40 responden dengan persentase 100%, jumlah kuesioner yang kembali 40 dengan persentase 100%, dan jumlah data yang dapat diolah sebanyak 40 dengan persentase 100%, hal tersebut dikarenakan tidak ada kuesioner yang rusak.

Berdasarkan tabel 4.1 pengembalian kuesioner yang dilakukan. Maka diperoleh ringkasan jawaban responden dapat dilihat ringkasan sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Karakteristik Responden**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Karakteristik** | **Kategori** | **Jumlah** | **Persentase** |
| 1 | Bidang Di BPKD | Perencanaan Anggaran | 9 | 22,5% |
| Perbendaharaan | 9 | 22.5% |
| Pendapatan | 12 | 30% |
| Akuntansi Keuangan Daerah | 10 | 25% |
| **Total** | | | **40** | **100%** |
| 2. | Jenis kelamin | Laki-laki | 25 | 62,5 |
| Perempuan | 15 | 37,5 |
| **Total** | | | 40 | 100% |
| 3. | Umur | 21-30 | 6 | 15% |
| 31-40 | 14 | 35% |
| 41-50 | 14 | 35% |
| 51-60 | 6 | 15% |
| **Total** | | | **40** | **100%** |
| 4. | Pendidikan terakhir | SMA | 10 | 25% |
| D3 | 6 | 15% |
| S1 | 14 | 35% |
| S2 | 10 | 25% |
| **Total** | | | **40** | **100%** |
| 5. | Latar belakang pendidikan | Akuntansi | 17 | 42,5% |
| Manajemen | 9 | 22,5% |
| Ilmu Ekonomi | 14 | 35% |
| **Total** | | | **40** | **100%** |

Sumber: Data Diolah Penulis 2022

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini hanya mengambil 4 bidang yaitu bidang Perencanaan Anggaran, Perbendaharaan, Pendapatan dan Akuntansi Keuangan Daerah. Pengumpulan data yang dilakukan menghasilkan data responden yang bekerja pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Aceh Barat yaitu pada bidang perencanaan sebanyak 9 orang atau 22,5%, bidang perbendaharaan sebanyak 9 orang atau 22,5%, bidang pendapatan sebanyak 12 atau 30%, dan bidang akuntansi keuangan daerah sebanyak 10 atau 25%.

Berdasarkan jenis kelamin dibedakan menjadi 2 kategori yaitu laki-laki dan perempuan. Pengumpulan data yang dilakukan menghasilkan data responden yang bekerja pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Aceh Barat, sebanyak 21 orang atau sebesar 75% berjenis kelamin laki-laki, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 15 orang atau sebesar 30%. Hal tersebut menjelaskan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas adalah Laki-laki.

Umur responden sebanyak 40 orang dapat dibedakan menjadi empat kategori yaitu 21-30 tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun, dan 50-60 tahun. Pengumpulan data yang dilakukan menghasilkan data 21-30 tahun sebanyak 6 orang atau 15%, 31-40 tahun sebanyak 14 orang atau 35%, 41-50 tahun sebanyak 14 orang atau 35%, dan 51-60 tahun sebanyak 6 orang atau 15%. Hal ini menjelaskan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas adalah 31-40 tahun dan 41-50 tahun sebanyak 35%.

Berdasarkan pendidikan terakhir 40 responden dapat dilihat bahwa ada 4 kategori yaitu SLTA, Diploma, S1, dan S2. Pengumpulan data yang dilakukan mengahasilkan data responden yang bekerja pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Aceh Barat yaitu SLTA sebanyak 10 orang atau 25%, Diploma sebanyak 6 orang atau 15%, S1 sebanyak 14 orang atau 35%, dan S2 sebanyak 10 orang atau 25%. Hal tersebut menjelaskan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas pendidikan terakhir adalah S1 sebanyak 14 orang atau 35%.

Berdasarkan latar belakang pendidikan dapat dilihat bahwa responden dibedakan menjadi 3 kategori yaitu Akuntansi, Manajemen, dan Ilmu Ekonomi. Pengumpulan data yang dilakukan mengahasilkan data responden yang bekerja pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Aceh Barat yaitu akuntansi sebanyak 17 orang atau 42,5%, manajemen sebanyak 9 orang atau 22,5%, dan ilmu ekonomi sebanyak 35 orang atau 35%. Hal tersebut menjelaskan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas memiliki latar pendidikan akuntansi 17 orang atau 42,5%.

1. **Deskriptif Statistik**

Deskriptif statistik dari 40 responden dalam penelitian ini hanya menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Deskriptif Statistik**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***Descriptive Statistics*** | | | | | |
|  | N | *Minimum* | *Maximum* | *Mean* | *Std. Deviation* |
| Kompetensi sumber daya(X1) | 40 | 25 | 33 | 28,83 | 1,708 |
| Standar akuntansi pemerintah (X2) | 40 | 76 | 115 | 92,02 | 7,797 |
| Sitem akuntansi keuangan daerah(X3) | 40 | 21 | 33 | 27,18 | 2,630 |
| Sistem pengendalian internal (X4) | 40 | 30 | 48 | 38,50 | 3,419 |
| Pemanfaatan teknologi informasi (X5) | 40 | 38 | 76 | 56,85 | 11,548 |
| Kualitas laporan keuangan (Y) | 40 | 30 | 50 | 40,00 | 4,350 |
| Valid N (*listwise*) | 40 |  |  |  |  |

Sumber: Data Olahan *Output SPSS* versi 26 (2022)

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa N pada masing-masing variabel penelitian adalah valid yaitu 40. Adapun hasil analisis menggunakan statistik deskriptif untuk variabel kompetensi sumber daya manusia menunjukkan nilai minimum sebesar 25, nilai maksimum sebesar 33, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 28,83 dan nilai standar deviasi sebesar 1,708. Untuk variabel standar akuntansi pemerintah menunjukkan nilai minimum sebesar 76, nilai maksimum sebesar 115, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 92,02 dan nilai standar deviasi sebesar 7,797. Untuk variabel sistem akuntansi keuangan daerah menunjukkan nilai minimum sebesar 21, nilai maksimum sebesar 33, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 27,18 dan nilai standar deviasi sebesar 2,630. Untuk variabel sistem pengendalian internal menunjukkan nilai minimum sebesar 30, nilai maksimum sebesar 48, nilai rata-rata *(mean)* sebesar 38,50 dan nilai standar deviasi sebesar 3,419.

Pada variabel pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan nilai minimum sebesar 38, nilai maksimum sebesar 76, nilai rata-rata *(mean)* sebesar 56,85 dan nilai standar deviasi sebesar 11,548. Sedangkan untuk variabel kualitas laporan keuangan menunjukkan nilai minimum sebesar 30, nilai maksimum sebesar 50, nilai rata-rata *(mean)* sebesar 40,00 dan nilai standar deviasi sebesar 4,350. Untuk semua nilai standar deviasi lebih kecil dari pada nilai *mean* itu artinya penyebaran data baik. *Mean* menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap semua variabel sudah dilaksanakan dengan baik.

1. **Analisis Data**

Tujuan dari uji kualitas data adalah untuk dapat mengetahui konsistensi dan akurasi data yang telah dikumpulkan. Uji kualitas data yang dihasilkan dari penggunaaan instrumen penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji Validitas ini dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya pertanyaan atau pernyataan yang terdapat pada instrumen penelitian. Kriteria dalam pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan atau pernyataan adalah nilai *pearson correlation* yang dapat dibandingkan dengan nilai signifikansi < 0,05 maka dapat simpulkan nilai korelasi dari masing-masing butir pertanyaan dinyatakan valid (Ghozali, 2016: 52).

Berdasarkan hasil validitas didapatkan enam variabel, yaitu variabel independen diantaranya kompetensi sumber daya manusia (X1), standar akuntansi pemerintah (X2), sistem akuntansi keuangan daerah (X3), sistem pengendalian internal (X4), dan pemanfaatan teknologi informasi (X5). Variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan (Y). Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel. Jumlah sampel (n) = 40 dengan α = 0,05 maka nilai r tabel adalah 0,304. Nilai r hitung setiap item dalam variabel X1, X2, X3, X4, X5 dan Y dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Validitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Item Pertanyaan** | **Nilai r hitung**  ***(pearson correlation*)** | **Nilai r Tabel** | **Keterangan** |
| **Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)** | | | |
| X1.1 | 0,497 | 0,304 | Valid |
| X1.2 | 0,491 | 0,304 | Valid |
| X1.3 | 0,536 | 0,304 | Valid |
| X1.4 | 0,500 | 0,304 | Valid |
| X1.5 | 0,666 | 0,304 | Valid |
| X1.6 | 0,681 | 0,304 | Valid |
| X1.7 | 0,741 | 0,304 | Valid |
| **Standar Akuntansi Pemerintah (X2)** | | | |
| X2.1 | 0,776 | 0,304 | Valid |
| X2.2 | 0,839 | 0,304 | Valid |
| X3.3 | 0,850 | 0,304 | Valid |
| X2.4 | 0,915 | 0,304 | Valid |
| X2.5 | 0,802 | 0,304 | Valid |
| X2.6 | 0,430 | 0,304 | Valid |
| X2.7 | 0,450 | 0,304 | Valid |
| X2.8 | 0,926 | 0,304 | Valid |
| X2.9 | 0,482 | 0,304 | Valid |
| X2.10 | 0,396 | 0,304 | Valid |
| X2.11 | 0,446 | 0,304 | Valid |
| X2.12 | 0,888 | 0,304 | Valid |
| X2.13 | 0,902 | 0,304 | Valid |
| X2.14 | 0,857 | 0,304 | Valid |
| X2.15 | 0,926 | 0,304 | Valid |
| X2.16 | 0,936 | 0,304 | Valid |
| X2.17 | 0,882 | 0,304 | Valid |
| X2.18 | 0,901 | 0,304 | Valid |
| X2.19 | 0,843 | 0,304 | Valid |
| X2.20 | 0,884 | 0,304 | Valid |
| X2.21 | 0,892 | 0,304 | Valid |
| X2.22 | 0,394 | 0,304 | Valid |
| X2.23 | 0,433 | 0,304 | Valid |

**Tabel 4.4-lanjutan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Standar Akuntansi Keuangan Daerah (X3)** | | | |
| X3.1 | 0,527 | 0,304 | Valid |
| X3.2 | 0,347 | 0,304 | Valid |
| X3.3 | 0,447 | 0,304 | Valid |
| X3.4 | 0,774 | 0,304 | Valid |
| X3.5 | 0,812 | 0,304 | Valid |
| X3.6 | 0,850 | 0,304 | Valid |
| X3.7 | 0,417 | 0,304 | Valid |
| **Sistem Pengendalian Internal (X4)** | | | |
| X4.1 | 0,396 | 0,304 | Valid |
| X4.2 | 0,723 | 0,304 | Valid |
| X4.3 | 0,594 | 0,304 | Valid |
| X4.4 | 0,763 | 0,304 | Valid |
| X4.5 | 0,484 | 0,304 | Valid |
| X4.6 | 0,578 | 0,304 | Valid |
| X4.7 | 0,605 | 0,304 | Valid |
| X4.8 | 0,435 | 0,304 | Valid |
| X4.9 | 0,627 | 0,304 | Valid |
| X4.10 | 0,770 | 0,304 | Valid |
| **Pemanfaatan Teknologi Informasi (X5)** | | | |
| X5.1 | 0,535 | 0,304 | Valid |
| X5.2 | 0,339 | 0,304 | Valid |
| X5.3 | 0,367 | 0,304 | Valid |
| X5.4 | 0,792 | 0,304 | Valid |
| X5.5 | 0,854 | 0,304 | Valid |
| X5.6 | 0,846 | 0,304 | Valid |
| X5.7 | 0,385 | 0,304 | Valid |
| X5.8 | 0,581 | 0,304 | Valid |
| **Kualitas laporan keuangan (Y)** | | | |
| Y.1 | 0,930 | 0,304 | Valid |
| Y.2 | 0,950 | 0,304 | Valid |
| Y.3 | 0,792 | 0,304 | Valid |
| Y.4 | 0,922 | 0,304 | Valid |
| Y.5 | 0,946 | 0,304 | Valid |
| Y.6 | 0,889 | 0,304 | Valid |
| Y.7 | 0,856 | 0,304 | Valid |
| Y.8 | 0,934 | 0,304 | Valid |
| Y.9 | 0,885 | 0,304 | Valid |
| Y.10 | 0,842 | 0,304 | Valid |

Sumber: Data Olahan *Output SPSS* versi.26 (2022)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa, seluruh item memiliki nilai koefisien korelasi positif lebih besar daripada r-tabel dengan nilai signifikansi 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh butir-butir pertanyaan ataupun pernyataan yang ada dalam kuesioner telah memenuhi uji validitas.

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan untuk menilai konsistensi dari *instrument* penelitian. Uji reliabilitas dapat digunakan dengan metode *Cronbach’s Alpha* (Menurut Ghozali, 2016: 47). Suatu *instrument* penelitian dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach’s Alpha* lebih besar dari 0,60. Jika lebih kecil dari 0,60 maka jawaban dari para responden terhadap kuesioner penelitian tidak reliabel. Uji reliabilitas untuk masing-masing pertanyaan/pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan SPSS versi 26. Adapun hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Reabilitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **N *of items*** | ***Croncbach’s Alpha*** | **Keterangan** |
| Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) | 7 | 0,64 | Reliabel |
| Standar Akuntansi Pemerintah (X2) | 23 | 0,996 | Reliabel |
| Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3) | 7 | 0,714 | Reliabel |
| Sistem Pengendalian Internal (X4) | 10 | 0,804 | Reliabel |
| Pemanfaatan Teknologi Informasi (X5) | 8 | 0.742 | Reliabel |
| Kualitas Laporan Keuangan (Y) | 10 | 0,972 | Reliabel |

Sumber: Data Olahan *Output SPSS* versi.26 (2022)

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut, diperoleh nilai *Croncbach’s Alpha* dari semua variabel penelitian yaitu Kompetensi sumber daya manusia, Standar akuntansi pemerintah, Sistem akuntansi keuangan daerah, Sistem pengendalian internal, Pemanfaatan teknologi informasi, dan Kualitas laporan keuangan menunjukkan lebih besar dari nilai 0,60. Dengan demikian jawaban-jawaban responden dari variabel-variabel penelitian tersebut reliabel, sehingga kuesioner reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

1. **Uji Asumsi Klasik**
2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah beberapa variabel telah berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Kriteria pengujian normalitas yaitu dengan melihat dari uji *Kolmogorov Smirnov Test*. Hasil uji normalitas untuk seluruh variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.6.

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Normalitas Data**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*** | | |
|  | | *Unstandardized Residual* |
| N | | 40 |
| *Normal Parametersa,b* | *Mean* | 0 |
| *Std. Deviation* | 1,29625354 |
| *Most Extreme Differences* | *Absolute* | 0,106 |
| *Positive* | 0,083 |
| *Negative* | -0,106 |
| *Test Statistic* | | 0,106 |
| *Asymp. Sig. (2-tailed)* | | ,200c,d |

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat diperoleh nilai *Asymp. Sig.* (*2-tailed*) sebesar 0,200. Dikarenakan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari tingkat signifikan α = 5% atau (0,200>0,05), maka data terdistribusi secara normal. Dengan demikian uji normalitas ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan dengan berdasarkan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *Tolerance*. Jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2016). Hasil uji multikolinieritas ditunjukkan pada tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Multikoloniearitas**

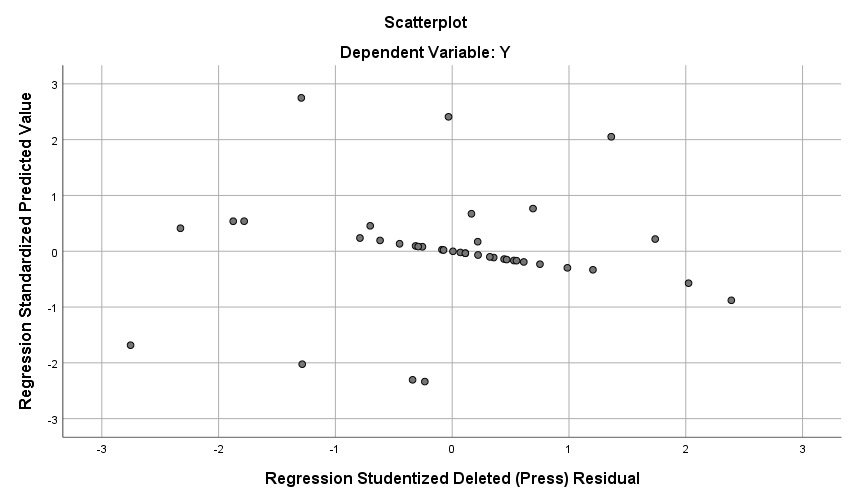
|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | |
| Model | | *Collinearity Statistics* | |
| Tolerance | VIF |
| 1 | (*Constant)* |  |  |
| Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) | 0,935 | 1,069 |
| Standar Akuntansi Pemerintahan (X2) | 0,590 | 1,695 |
| Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3) | 0,641 | 1,560 |
| Sistem Pengendalian Internal (X4) | 0,583 | 1,716 |
| Pemanfaatan Teknologi Informasi (X5) | 0,827 | 1,209 |

Sumber: Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa, nilai *Tolerance* > 0,10 pada variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,935, pada variabel standar akuntansi pemerintah sebesar 0,590, pada variabel sistem akuntansi keuangan daerah sebanyak 0,641, pada variabel sistem pengendalian internal sebanyak 0,583, dan pada variabel pemanfaatan teknologi informasi sebanyak 0,827. Kemudian bisa juga dilakukan dengan cara nilai VIF < 10,00 pada variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 1,069, pada variabel standar akuntansi pemerintah sebesar 1,695, pada variabel sistem akuntansi keuangan daerah sebesar 1,560, pada variabel sistem pengendalian internal sebanyak 1,716, dan pada variabel pemanfaatan teknologi informasi sebanyak 1,209. Jadi dapat disimpulkan bahwa kelima variabel tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dikarenakan nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10,00.

1. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui perbedaan *variance* *residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heterokedasitas pada suatu modal dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot* (Ghozali, 2016). Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.2 yaitu:



**Gambar 4.2 *Scatterplot***

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dari gambar 4.2 menunjukkan bahwa, grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED menunjukkan pola penyebaran, dimana titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawa angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

1. **Analisis Regresi Linier Berganda**

Untuk dapat membuktikan adanya pengaruh kompetensi sumber daya manusia, standar akuntansi pemerintah, sistem akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan dilakukan dengan uji regresi linear berganda. Adapun hasil uji regresi menggunakan SPSS versi 26 yang ditunjukkan pada tabel 4.8 dibawah ini:

**Tabel 4.8**

**Hasil Regresi Linier Berganda**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | *Unstandardized Coefficients* | | *Standardized Coefficients* | t | Sig. |
| B | *Std. Error* | Beta |
| 1 | (*Constant)* | -4,336 | 5,082 |  | -0,853 | 0,399 |
| Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) | 0,502 | 0,183 | 0,197 | 2,738 | 0,01 |
| Standar Akuntansi Pemerintahan (X2) | 0,589 | 0,039 | 1,055 | 15,014 | 0,000 |
| Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3) | 0,128 | 0,373 | 0,077 | 0,343 | 0,734 |
| Sistem Pengendalian Internal (X4) | 0,211 | 0,14 | 0,166 | 1,51 | 0,14 |
| Pemanfaatan Teknologi Informasi (X5) | 0,525 | 0,371 | 0,37 | 1,414 | 0,166 |
| a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y) | | | | | | |

Sumber: Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan hasil regresi linear berganda pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel, sehingga persamaan regresi linear berganda dapat disusun sebagai berikut:

Y = α + β1X1 + β2X2 + β3X3 + β4X4+ β5X5 + e

Y = - 4,336 + 0,502 (X1)+ 0,589 (X2) + 0,128(X3) + 0,211 (X4) + 0,525 (X5) + e

Interprestasi persamaan regresi linear berganda di atas adalah sebagai berikut:

α = - 4,336 adalah besarnya konstanta yang bernilai negatif dan menyatakan bahwa apabila ketiadaan variabel kompetensi sumber daya manusia, standar akuntansi pemerintah, sistem akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi dangan kata lain sama dengan 0, maka kualitas laporan keuangan pemerintah akan mengalami penurunan sebesar -4,336.

X1 = 0,502 adalah besarnya koefisien regresi X1 (kompetensi sumber daya manusia) yang bearti setiap peningkatan X1 sebesar 1% maka akan meningkatkan Y sebesar 0,502 atau 50,2% dengan asumsi variabel bebas lainnya (X2, X3, X4,dan X5) konstan. Jika variabel kompetensi sumber daya manusia meningkat, maka kualitas laporan keuangan pemerintah akan meningkat.

X2 = 0,589 adalah besarnya koefisien regresi X2 (standar akuntansi pemerintah), yang bearti setiap peningkatan X2 sebesar 1% maka akan meningkatkan Y sebesar 0,589 atau 58,9% dengan asumsi variabel bebas lainnya (X1, X3, X4, dan X5) konstan. Jika variabel standar akuntansi pemerintah meningkat, maka kualitas laporan keuangan pemerintah akan meningkat.

X3 = 0,128 adalah besarnya koefisien regresi X3 (standar akuntansi keuangan daerah), yang bearti setiap peningkatan X3 sebesar 1% maka akan meningkatkan Y sebesar 0,128 atau 12,8% dengan asumsi variabel bebas lainnya (X1, X2, X4, dan X5) konstan. Jika variabel standar akuntansi keuangan daerah meningkat, maka kualitas laporan keuangan pemerintah akan meningkat.

X4 = 0,211 adalah besarnya koefisien regresi X4 (sistem pengendalian internal), yang bearti setiap peningkatan X4 sebesar 1% maka akan meningkatkan Y sebesar 0,211 atau 21,1% dengan asumsi variabel bebas lainnya (X1, X2, X3, dan X5) konstan. Jika variabel sistem pengendalian internal meningkat, maka kualitas laporan keuangan pemerintah akan meningkat.

X5 = 0,525 adalah besarnya koefisien regresi X5 (pemanfaatan teknologi informasi), yang bearti setiap peningkatan X5 sebesar 1% maka akan meningkatkan Y sebesar 0,525 atau 52,5% dengan asumsi variabel bebas lainnya (X1, X2, X3, dan X4) konstan. Jika variabel pemanfaatan teknologi informasi, maka kualitas laporan keuangan pemerintah akan meningkat.

1. **Hasil Uji Hipotesis**
   * + 1. Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (uji t)

Uji koefisien regresi parsial (uji t) digunakan untuk membandingkan antara nilai t-hitung dengan nilai t-tabel dengan kaidah keputusan, jika nilai t-hitung > t-tabel maka hipotesis diterima. Dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 dengan df = 35 adalah 2,030. Hasil uji t untuk seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Statistik t**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | *Unstandardized Coefficients* | | *Standardized Coefficients* | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (*Constant)* | -4,336 | 5,082 |  | -0,853 | 0,399 |
| Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) | 0,502 | 0,183 | 0,197 | 2,738 | 0,01 |
| Standar Akuntansi Pemerintahan (X2) | 0,589 | 0,039 | 1,055 | 15,014 | 0,000 |
| Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3) | 0,128 | 0,373 | 0,077 | 0,343 | 0,734 |
| Sistem Pengendalian Internal (X4) | 0,211 | 0,14 | 0,166 | 1,51 | 0,14 |
| Pemanfaatan Teknologi Informasi (X5) | 0,525 | 0,371 | 0,37 | 1,414 | 0,166 |
| a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y) | | | | | | |

Sumber: Data Diolah Tahun (2022)

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial yang dapat dilihat pada tabel 4.8, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

* Hipotesis yang pertama diketahui untuk variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) t hitung = 2,738 > t tabel = 2,030 dan nilai signifikansi 0,001<0,05. Maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.
* Hipotesis yang kedua diketahui untuk variabel standar akuntansi pemerintah (X2) t hitung = 15,014 > t tabel = 2,030 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka H0 ditolak dan H2 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan.
* Hipotesis yang ketiga diketahui untuk variabel sistem akuntansi keuangan daerah (X3) t hitung = 0,343 < t tabel = 2,030 dan nilai signifikansi 0,734 > 0,05. Maka H0 diterima dan H3 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan.
* Hipotesis yang keempat diketahui untuk sistem pengendalian internal (X4) t hitung = 1,51 < t tabel = 2,030 dan nilai signifikansi 0,14 > 0,05. Maka H0 diterima dan H4 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.
* Hipotesis yang kelima diketahui untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi (X5) t hitung = 0,37 < t tabel = 2,030 dan nilai signifikansi 0,166 > 0,05. Maka H0 diterima dan H5 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.
  + - 1. Koefisien Determinasi (R2 )

Koefisien determinasi digunakan untuk dapat mengetahui sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yang diukur dengan nilai R *Square*. Adapun hasil uji *Model Summary* yang terdapat pada tabel 4.10 dibawah ini.

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| ***Model Summaryb*** | | | | |
| Model | R | *R Square* | *Adjusted R Square* | *Std. Error of the Estimate* |
| 1 | ,955a | 0,911 | 0,898 | 1,388 |
| a. *Predictors: (Constant)*, Pemanfaatan Teknologi Informasi (X5), Sistem Pengendalian Internal (X4), Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3), Standar Akuntansi Pemerintahan (X2), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) | | | | |
| b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y) | | | | |

Sumber: Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang dapat dilihat pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa R *Square* sebesar 0,911. Berdasarkan hal tersebut menunjukan bahwa variabel X1, X2, X3, X4, dan X5 berpengaruh terhadap variabel Y adalah sebesar 91,1% dan sisanya sebesar 9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

* 1. **Pembahasan Penelitian**

**4.8.1 Secara Parsial Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Diketahui t hitung > t tabel (2,738 > 2,030) dan nilai signifikansi 0,01 < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Barat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Darmawan (2018) dan Setyowati (2016) menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Diketahui bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan satu-satunya elemen organisasi yang sangat penting. Untuk membantu suatu organisasi mencapai tujuannya, kompetensi sumber daya manusia yang baik dapat memberikan kontribusi yang sebaik mungkin. Memiliki keterampilan yang diperlukan akan memungkinkan sumber daya manusia melaksanakan pekerjaannya secara efisien dan efektif. Adanya keterampilan sumber daya manusia maka akan mendukung ketepatan waktu pembuatan laporan keuangan sehingga tugas dan fungsi organisasi dapat dilaksanakan sedemikian rupa dan dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan yang bermutu tinggi. Diperlukan pengembangan sumber daya manusia agar dapat digunakan untuk menentukan apakah pemerintah tertentu telah melaksanakan tugas dan fungsinya secara profesional, efektif, dan efisien. Sehingga dengan adanya kompetensi sumber daya manusia mendorong terwujudnya laporan keuangan yang berkualitas yang bebas dari bahan salah saji dan pengertian yang menyesatkan .

* + 1. **Secara Parsial Standar Akuntansi Pemerintahan Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Diketahui t hitung > t tabel (15,014 > 2,030) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan H2 diterima. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa Standar Akuntansi Pemerintahan mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Barat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwiyani (2021) dan Darmawan (2018) yang menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Diketahui bahwa tingkat penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dikarenenakan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Aceh Barat sudah menetapkan dan menjalankan pedoman yang sangat baik. Dan hasil perhitungan dan penjelasan tersebut maka dapat dikatakan bahwa tingkat penerapan standar akuntansi pemerintah termasuk salah satu faktor yang menentukan laporan keuangan pemerintah daerah berkualitas. Dengan begitu, semakin digunakannya standar akuntansi pemerintah sebagai pedoman dalam pembuatan dan penyajian dari laporan keuangan maka isi dari laporan keuangan juga semakin berkualitas.

* + 1. **Secara Parsial Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Diketahui t hitung < t tabel (0,343 < 2,030) dan nilai signifikansi 0,734 > 0,05 maka H0 diterima dan H3 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa standar akuntansi keuangan daerah tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Aceh Barat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suharjo (2019) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Diketahui bahwa Sistem akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dikarenakan fasilitas jaringan sistem akuntansi yang dirancang khusus untuk proses penyusunan laporan keuangan telah tersistem dengan menggunakan komputerisasi belum tentu akan mengurangi tingkat kesalahan dalam perhitungan dan menghemat waktu dalam proses penyusunan. Pada kenyataannya Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Aceh Barat belum sepenuhnya menggunakan sistem akuntansi keuangan daerah dengan baik untuk dapat mempertinggi efektifitas, menjawab kebutuhan informasi, meningkatkan kinerja, meningkatkan efisiensi aparatur pemerintah dalam mengerjakan pekerjaannya. Walaupun secara persepsi staff telah melaksankannya dengan sebaik mungkin.

* + 1. **Secara Parsial Sistem Pengendalian Internal Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Diketahui t hitung < t tabel (1,51 < 2,030) dan nilai signifikansi 0,014 > 0,05 maka H0 diterima dan H4 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Aceh Barat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safari (2021) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Diketahui bahwa Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh dikarenakan kurangnya langkah-langkah dalam penguatan pengawasan, pemisahan TUPOKSI yang jelas, pendelegasian wewenang, dokumentasi atas transaksi yang lengkap dan sah, pencatatan yang akurat dan tepat waktu serta melakukan pengujian sistem pengendalian intern yang sudah ada. Sistem pengendalian internal merupakan kegiatan pengendalian terutama atas pengeloaan sistem informasi yang bertujuan untuk memastikan akurasi dan kelengkapan informasi. Tujuan tersebut yaitu menjamin kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, menjamin keandalan laporan keuangan dan data keuangan, memfasilitasi efisiensi dan efektivitas operasi-operasi pemerintah. diterapkan untuk menjaga kekayaan organisasi serta mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah sesuai dengan sistem dan prosedur akuntansi pemerintah daerah. Pengendalian digunakan untuk memastikan sebuah organisasi mencapai kinerja yang telah ditetapkan dengan menggunakan informasi yang tersedia dan membandingkan hasil aktual rencana. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan sudah baik, namun tidak secara langsung keseluruhan belum dijalankan secara efektif dan efisien sehingga menyebabkan kurangnya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh barat.

* + 1. **Secara Parsial Pemanfaatan Teknologi Informasi Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Diketahui t hitung < t tabel (1,414 < 2,030) dan nilai signifikansi 0,166 > 0,05 maka H0 diterima dan H5 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Barat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Setyowati (2016) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

Diketahui bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan karena pegawai pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah tersebut belum sepenuhnya dapat menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi beserta perangkatnya dengan baik dikarenakan kurangnya pelatihan yang diadakan. Sehingga belum sepenuhnya dapat mempertinggi efektifitas dan menjawab kebutuhan informasi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Agar pelaporan keuangan pemerintah memenuhi karakteristik, maka perlu optimalisasi pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintah bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja. Pemanfaatan teknologi informasi mesti akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah. Jadi dapat disimpulakan hasil penelitian ini menunjukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi ternyata menentukan kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah.

**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Dari pembahasan yang telah diuraikan diatas berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
2. Standar akuntansi pemerintah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
3. Sistem akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
4. Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
5. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

**5.2 Saran**

1. Bagi BPKD Kabupaten Aceh Barat

Disarankan agar dapat mempertahankan dan mengasa sumber daya manusia agar dapat menciptakan tenaga kerja yang kompeten dan berkualitas. dan sistem akuntansi pemerintah diharapkan agar selalu mengikuti dan menjalankan pedoman pemerintah yang diberlakukan agar meningkatkan kualitas laporan keuangan BPKD Kabupaten Aceh Barat. Adapun untuk Sistem akuntansi keuangan daerah dan sistem pengendalian internal, sebaiknya pada tahun berikutnya dapat meningkatkan lagi sistem akuntansi keuangan daerah dan sistem pengendalian internalnya agar seluruhnya dapat dijalankan secara efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Sedangkan pada pemanfaatan teknologi informasi agar dapat meningkatkan dan mengoptimalkan kemajuan teknologi informasi dengan dilakukan pelatihan-pelatihan yang terpadu, agar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan dapat dipergunakan dengan baik bagi pihak yang membutuhkan dalam pengambilan keputusan.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar dapat menambahkan variabel atau bahkan mengganti variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, contohnya seperti variabel peran internal audit. Saran berikutnya diharapkan peneliti selanjutnya juga dapat menggabungkan kuesioner dengan metode wawancara langsung agar informasi yang diperoleh akan lebih maksimal. Kemudian disarankan untuk peneliti melibatkan seluruh pegawai staf pengelola keuangan lainnya yang bekerja sebagai salah satu indikator penting dalam proses penyusunan laporan keuangan. Dan selanjutnya agar memperluas lingkup objek penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

A.A Anwar Prabu Mangkunegara (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Abdillah, W., Hartono, J., & Usman, B. (2020). Konsep dan Aplikasi Structural Equation Modeling Berbasis Varian dalam Penelitian Bisnis (Ed. 2). UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Abdul Kadir dan Terra Ch. Triwahyuni. (2013). Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi

Alifa, R, S. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Universitas Pasundan Bandung.

Ardianto, E. (2016). Buku Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif. (N. S. Nurbaya, E’[d.) (IV). Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Ardianto, E. (2019). Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Arif, Rahman. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi dan Kejelasan Tujuan Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang Panjang), Jurnal Akuntansi5 ( 2).

Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka cipta.

Azhar. (2007). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penerapan Permendagri Nomor 13 pada Pemerintah Kota Banda Aceh*. Tesis. Program Pascasarjana USU. Medan.

Azlim, Darwanis, dan Bakar, U. (2012). “Pengaruh Penerapan *Good Governance* dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Informasi Keuangan SKPD di Kota Banda Aceh”. *Jurnal Akuntansi*. 1(1).

Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan (2021). "BPK Perwakilan Provinsi Aceh Serahkan LHP LKPD Pada Kabupaten/Kota Se-Aceh." <http://acehbaratkab.bpk.go.id/?p=9340>. (Diakses 20 Maret 2022).

Bastian, M., Roesli, E.,& Sadalia, I. (2019). *The Influence of Profitability, Funding decisions, And Divided Policy on the Values of Property and Real Estate Firms In Indone1qsia: Institutional, Ownership As A Moderator Variable*. 292(Agc), 668-676.

Darmawan, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Deddy, Mulyana. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Defitri, S. Y. (2016). “Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”. Jurnal Akuntansi dan Bisnis.

Desianawati, K., N.T, Herawati, dan N. K, Sinarwati. (2014). Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.‖ *e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 2 (1).

Dwiyani, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (studi empiris pada bpkad kabupaten Bogor). Universitas Pakuan Bogor.

Emilda dan Ihsanti. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Lima Puluh Kota). Jurnal Akuntansi. Padang: Universitas Negeri Padang.

Erawati, N. M.A Kiranayanti dan Enny, I.A.. (2016). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 16 (2).

Fahmi dan Irham. (2013). Analisis laporan keuangan. Bandung: alfabeta.

Fajri, dan Nurul, S. (2013). Kualitas Pelaporan Keuangan: Berbagai Faktor Penentu dan Konsekuensi Ekonomi. Jakarta: Salemba Empat.

Ghozali, Imam. (2011). “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harnoni. (2016). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sitem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Jom FEKON 3(1).

Herath, S. K., & Albarqi, N. (2017). *Financial reporting quality : A literature. International Journal of Business Management and Commerce*, 2(2), 1–14.

Inapty, A.M., dan Martiningsih, R. R., (2016), Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada SKPD di Pemprov NTB). Akuntabilitas, 9(1).

Indriasih dan Dewi. (2014). “*The Effect of Government Apparatus Competence and the Effectiveness of Government Internal Control Toward the Quality of Financial Reporting in Local Goverment”. Jurnal of Finance and Accounting*. 5 (20).

Iskandar (2021), Pemkab Aceh Barat Terima Penghargaan Dari Pemerintah. [Https://aceh.antaranews.com/berita/247009/pemkab-acehbarat-terima-penghargaan-dari-pemerintah. (Diakses](Https://aceh.antaranews.com/berita/247009/pemkab-acehbarat-terima-penghargaan-dari-pemerintah.%20(Diakses) 15 Maret 2022).

Kadek,W. D, Herawati, T. Y dan Sinarwati,N.K. (2014). Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha.* 2 (1).

Kadir, A. dan T. Ch. Triwahyuni. (2013). Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Kharis, dan Abdul, (2010), Pengaruh Kualitas Sumber Daya manusia Terhadap Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern pada PT. Avia Avian. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Mahaputra, Rama, I. P. U dan Putra, I. W. (2014). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 8 (2).

Mahmudi. (2016). Analisis Lapoan Keuangan Pemerintah Daerah. Edisi Ketiga, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mahmudi. (2011). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Penerbit UII Press.

Muhidin, A. Sambas dan Abdurahman, Maman, (2011). Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian, Bandung, CV Pustaka Setia.

Mulyadi dan P. Haryoso. (2019). Perananan Sisitem Pengendalian Internal Dan Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Menentukan Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Surakarta. Jurnal Ekonomi dan Perbankan. 4(1): 78-79.

Nihayah, A. (2015), “Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Terhadap Ketepatwaktuan dan Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada DPPKAD Eks Karesidenan Pati)”, Jurnal, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Nordiawan, D dan Hertianti, A. (2010). Akuntansi Sektor Publik. Edisi Kedua. Jakarta: Selemba Empat.

Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Jakarta.

Peraturan Pemerintah No. 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.

Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Elemen Sistem Pengendalian Intern.

Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. Jakarta.

Pramudiarta, R. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Entitas Akuntansi Pemerintah Daerah (Studi Persepsi Pegawai Skpd Di Kabupaten Batang Dan Kabupaten Kendal). Semarang: Universitas Diponegoro.

Rasdianto, E. (2013). Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual.Medan: Brama Andrian.

Rasyida Nadir Dan Hasyim, (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasii, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual (Studi Empiris Di PEMDA Kabupaten Barru).Akuntabel Jilid 14 No. 1. Politeknik Ujung Padang.

Roviyantie, D. (2011). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.Universitas Siliwangi.

Safiri, E. N. dan Zulkarnain, P.D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan 9 (2).

Saputra, dan Berry Wan. (2015). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah. JOM.FEKON 2(2).

Sekaran, U. (2006). Metode Penelitiaan Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.

Setyowati, L. dan Isthika, W. (2014)*. “*Pengaruh Dampak Peranan System Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Pemahaman Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Serta Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Kota Semarang (Studi Pada SKPD Kota Semarang)”.Skripsi. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1 Yogyakarta:Literasi Media Publishing

Sudiarianti, N.M. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Datya Manusia Pada Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pmerintah dan Satndar Akuntansi Pmerintah Serta Implikasinya Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.Universitas Udayana.

Sugiyono (2011). Metode penelitian kuntitatif kualitatif dan R&D. Alfabeta.

­­

Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

Sugiyono (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung

Suhardjo, Y. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pemerintah Kota Semarang). Universitas Semarang.

Sukmaningrum, dan Tantriani. (2012). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (studi empiris pada pemerintah kabupaten dan kota Semarang). Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.

Susilawati dan Dwi Seftihani Riana. (2014). Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Anteseden Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Bandung: STAR-Study & Accounting Research.11 (1).

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-undang No 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Jakarta: Legalitas.

Wardani, Dewi Kusuma & Ika Andriyani. (2017). “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten”. Jurnal Akuntansi. 5 (2). Hal 88-98.

Widodo, J. (2001). Etika Birokrasi Dalam Pelayanan Public. Malang: Cv. Citra Malang.

Yensi, Sefri, Dr. H. Amir, dan Anisma, Y. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Sistem Pengendalian Intern (Internal Audit) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Kuantan Singingi).

Yuliani, N. L., & Agustini, R. D. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. NASSP Bulletin, 32(153), 256–256.

**LAMPIRAN**

**KUESIONER PENELITIAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH (BPKD) KABUPATEN**

**ACEH BARAT**

****

**OLEH :**

**RAUDHATUL JANNAH**

**NIM : 1805906030032**

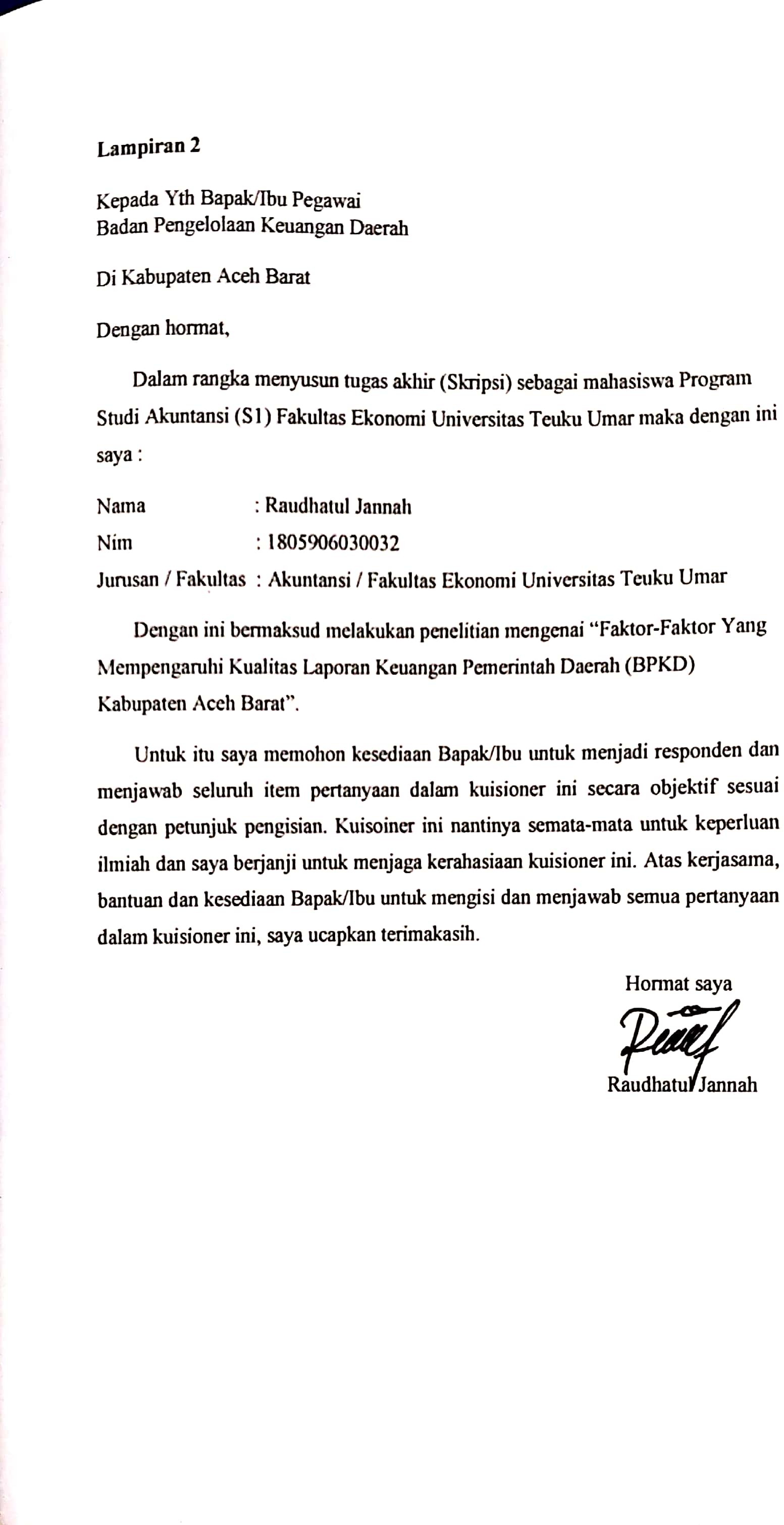
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS TEUKU UMAR**

**MEULABOH, ACEH BARAT**

**2022**

****

**KUESIONER PENELITIAN**

**A. Identitas Responden**

Dimohon dengan hormat Bapak/Ibu untuk mengisi identitas secara lengkap (kecuali untuk nama boleh tidak diisi). Setiap pertanyaan diharapkan hanya ada satu jawaban untuk menjamin validitas data.

Nama : …………………….( boleh tidak diisi)

Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan

Umur (tahun) : …………… Tahun

Pendidikan Terakhir : SLTA D3 S1 S2 S3

Latar Belakang Pendidikan : AkuntansI Manajemen Ilmu Ekonomi

Jabatan : ………………………………….

**B. Petunjuk Pengisian Kuisioner**

Berikut ini merupakan pernyataan pernyataan yang mewakili pendapat pendapat umum mengenai kondisi di dalam instansi Bapak/Ibu. Tidak ada pernyataan yang benar atau salah. Bapak/Ibu mungkin saja setuju atau tidak setuju dengan pernyataan-pernyataan tersebut. Kami ingin mengetahui seberapa jauh Bapak/Ibu setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan tersebut, dengan memberi checklist (v) pada pilihan yang tersedia sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS) : Nilai 1
2. Tidak Setuju (TS) : Nilai 2
3. Netral (N) : Nilai 3
4. Setuju (S) : Nilai 4
5. Sangat Setuju (SS) : Nilai 5

Catataan : Mengisi pilihan netral jika Bapak/Ibu/Saudara tidak mengetahui atau memahami pertanyaan yang dimaksud atau belum pernah mengalami.

**C. Daftar Pertanyaan**

**1. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Pertanyaan** | **Alternatif Jawaban** | | | | |
| **SS** | **S** | **N** | **TS** | **STS** |
| **Relevan** | | | | | | |
| 1. | Laporan keuangan yang disusun oleh instansi saya bekerja telah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan |  |  |  |  |  |
| 2. | Informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi saya bekerja dapat digunakan untuk mengoreksi keputusan pengguna di masa lalu (feedback value) |  |  |  |  |  |
| 3. | Informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi saya bekerja dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi kejadian masa yang akan datang (predictive value) |  |  |  |  |  |
| **Andal** | | | | | | |
| 4. | Informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi saya bekerja menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan. |  |  |  |  |  |
| 5. | Informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi saya bekerja bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material |  |  |  |  |  |
| 6. | Informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi saya bekerja teruji kebenarannya |  |  |  |  |  |
| **Dapat Dibandingkan** | | | | | | |
| 7. | Informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi saya bekerja selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya |  |  |  |  |  |
| 8. | Dalam penysuanan laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi saya bekerja telah menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan |  |  |  |  |  |
| **Dapat dipahami** | | | | | | |
| 9. | Informasi laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi saya bekerja jelas sehingga dapat dipahami oleh pengguna. |  |  |  |  |  |
| 10. | Laporan keuangan pada instansi tempat Saya bekerja telah disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti. |  |  |  |  |  |

*Sumber:Darmawan (2018) dan Sudiarianti dkk (2015)*

**2. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Pertanyaan** | **Alternatif jawaban** | | | | | |
| **SS** | | **S** | **N** | **TS** | **STS** |
| **Pengetahuan (*Knowledge*)** | | | | | | | |
| 1. | Saya memiliki pemahaman terhadap peraturan dan standar pelaporan keuangan mempengaruhi kualitas informasi dari laporan keuangan |  |  | |  |  |  |
| 2. | Saya memahami pedoman mengenai prosedur dan proses akuntansi dengan baik |
| **Keahlian dan Kemampuan (*Skill*)** | | | | | | | |
| 3. | Saya mampu membuat jurnal untuk setiap transaksi dengan benar |  |  | |  |  |  |
| 4. | Saya mampu posting jurnal ke dalam buku besar |
| 5. | Saya mampu menyusun dan menyajikan Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan dengan baik |
| **Perilaku (*Attitude*)** | | | | | | | |
| 6. | Saya selalu bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai seorang akuntan |  |  | |  |  |  |
| 7. | Saya selalu menolak setiap intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap peraturan. |

*Sumber: Sudiarianti dkk (2015)*

**3. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Pertanyaan** | **Arternatif Jawaban** | | | | |
| **SS** | **SS** | **N** | **TS** | **STS** |
| **PSAP 01 Penyajian Laporan Keuangan** | | | | | | |
| 1. | Instansi di tempat saya bekerja selalu menerapkan basis akrual untuk mengakui aset, |  |  |  |  |  |
| 2. | Telah menggunakan basis akrual untuk mengakui kewajiban pada instansi tempat Saya bekerja |  |  |  |  |  |
| **PSAP 02 Laporan Realisasi Anggaran** | | | | | | |
| 3. | Instansi di tempat saya bekerja selalu menggunakan basis kas untuk laporan realisasi anggaran |  |  |  |  |  |
| 4. | Instansi di tempat saya bekerja selalu Mencatat pendapatan berdasarkan asas bruto dan mengakui belanja pada saat terjadinya pengeluaran dari rekening kas umum daerah |  |  |  |  |  |
| **PSAP 03 Laporan Arus Kas** | | | | | | |
| 5. | Instansi di tempat saya bekerja selalu menyusun/menyajikan laporan arus kas sesuai dengan Standar akuntansi pemerintah dalam laporan arus kas. |  |  |  |  |  |
| 6. | Telah menyusun laporan arus kas sesuai SAP yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi pada instansi tempat Saya bekerja. |  |  |  |  |  |
| **PSAP 04 Catatan Atas Laporan Keuangan** | | | | | | |
| 7. | Laporan keuangan disusun/disajikan terdapat catatan atas laporan keuangan pada setiap periode dan memberikan informasi yang lengkap tentang penjelasan pos-pos dalam laporan keuangan. |  |  |  |  |  |
| 8. | Instansi tempat saya bekerja telah membuat catatan atas laporan keuangan yang meliputi penjelasan pospos yang ada di dalam laporan keuangan |  |  |  |  |  |
| **PSAP 05 Akuntansi Persediaan** | | | | | | |
| 9. | Instansi di tempat saya bekerja selalu mengakui persediaan pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan atau kepenguasaanya berpindah. |  |  |  |  |  |
| 10. | Pencatatan persediaan selalu dilaksanakan berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada akhir periode akuntansi. |  |  |  |  |  |
| **PSAP 06 Akuntansi Investasi** | | | | | | |
| 11. | Instansi di tempat saya bekerja selalu mengakui kas yang telah dikeluarkan sebagai investasi setelah manfaat ekonomi potensi dimasa datang dapat diperoleh dan nilai perolehan investasi dapat diukur. |  |  |  |  |  |
| 12. | Pada instansi tempat Saya bekerja, telah menggunakan metode nilai bersih yang direalisasikan untuk penilaian investasi atas kepemilikan non-permanen. |  |  |  |  |  |
| **PSAP 07 Aset Tetap** | | | | | | |
| 13. | Instansi di tempat saya bekerja selalu mengklasifikasikan aset tetap berdasarkan kesamaan dalam sifat dan fungsinya serta mencatat/menilai aset tetap sebesar biaya perolehannya |  |  |  |  |  |
| **PSAP 08 Akuntansi Konstruksi dalam Pengerjaan** | | | | | | |
| 14. | Instansi di tempat saya bekerja selalu mengungkapkan informasi kontrusksi dalam pengerjaan pada akhir periode akuntansi. |  |  |  |  |  |
| 15. | Instansi di tempat saya bekerja selalu memindahkan konstruksi dalam pengerjaan ke aset tetap yang bersangkutan setelah pekerjaan konstruksi dinyatakan selesai dan siap digunakan |  |  |  |  |  |
| **PSAP 09 Akuntansi Kewajiban** | | | | | | |
| 16. | Mengakui kewajiban pada saat dana pinjaman diterima dan/atau saat kewajiaban timbul pada instansi tempat Saya bekerja. |  |  |  |  |  |
| 17. | Pada instansi tempat Saya bekerja, telah mencatat kewajiban sesuai dengan nilai. |  |  |  |  |  |
| **PSAP 10 Koreksi Kesalahan** | | | | | | |
| 18. | Instansi di tempat saya bekerja selalu melakukan koreksi terhadap setiap kesalahan yang ditemukan berdasarkan standar akuntansi pemerintah (SAP) |  |  |  |  |  |
| 19. | Pada instansi tempat Saya bekerja, telah melakukan koreksi yang merupakan tindakan pembetulan agar pos-pos yang tersaji sesuai dengan seharusnya. |  |  |  |  |  |
| **PSAP 11 Laporan Konsolidasi** | | | | | | |
| 20 | Pada instansi tempat Saya bekerja, telah menyajikan laporan keuangan konsolidasi. |  |  |  |  |  |
| 21. | Laporan keuangan konsolidasi pada pemerintah daerah sebagai entitas pelaporan selalu mencakup laporan keuangan dari semua entitas. |  |  |  |  |  |
| **PSAP 12 Laporan Operasional** | | | | | | |
| 22. | Instansi di tepat saya bekerja selalu menyusun dan menyajikan laporan operasional pada periode akuntansi. |  |  |  |  |  |
| 23. | Pada instansi tempat Saya bekerja, telah dibuat laporan operasional yang mencakup pendapatan-LO, beban, transfer, dan pos-pos luar biasa. |  |  |  |  |  |

*Sumber:Dwiyani (2021) dan Sudiarianti dkk (2015)*

**4. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Pertanyaan** | **Alternatif Jawaban** | | | | |
| **SS** | **S** | **N** | **TS** | **STS** |
| **Kesesuaian sistem akuntansi keuangan daerah dengan standar akuntansi pemerintahan** | | | | | | |
| 1. | Sistem akuntansi yang diterapkan pada instansi tempat saya bekerja sudah sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan |  |  |  |  |  |
| 2. | Setiap pencatatan transaksi yang ada pada instansi tempat saya bekerja sudah disertai oleh bukti transaksi |  |  |  |  |  |
| **Pada instansi tempat saya bekerja, pencatatan dilakukan secara berurut atau secara kronologis** | | | | | | |
| 3. | Instansi tempat saya bekerja menyusun neraca saldo berdasarkan akun buku besar pada akhir periode akuntansi |  |  |  |  |  |
| 4. | Instansi tempat saya bekerja melakukan pembuatan ayat jurnal penyesuaian, penyusunan kertas kerja, pembuatan ayat jurnal penutup, pembuatan neraca saldo setelah penutupan, dan pembuatan ayat jurnal pembalik |  |  |  |  |  |
| 5. | Instansi tempat saya bekerja melakukan adanya kedisiplinan dalam pembukuan data keuangan |  |  |  |  |  |
| **Pembukuan Laporan Keuangan Secara Periodik** | | | | | | |
| 6. | Laporan keuangan pada instansi tempat saya bekerja dibuat untuk setiap periode akuntansi |  |  |  |  |  |
| 7. | Pelaporan laporan keuangan pada instansi tempat saya bekerja dilakukan secara konsisten dan periodic |  |  |  |  |  |

*Sumber : yensi dkk (2014)*

**5.****Sistem Pengendalian Internal (SPI)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Pertanyaan** | **Alternatif jawaban** | | | | |
| **ST** | **S** | **N** | **TS** | **STS** |
| **Lingkungan Pengendalian** | | | | | | |
| 1. | Pimpinan selalu menetapkan aturan mengenai perilaku dan standar etika pegawai |  |  |  |  |  |
| 2. | Instansi telah memiliki standar kompetensi untuk setiap tugas dan fungsi pada masing-masing posisi dalam instansi |  |  |  |  |  |
| 3. | Pimpinan telah memberikan wewenang kepada pegawai yang sesuai dengan tingkat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam pencapaian tujuan Instansi pemerintah |  |  |  |  |  |
| **Penilaian Resiko** | | | | | | |
| 4. | Pimpinan telah melakukan analisi resiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran terhadap sistem akuntansi |  |  |  |  |  |
| 5. | Pimpinan selalu memiliki rencana pengelolaan atau mengurangi resiko pelangaran terhadap sistem dan prosedur akuntansi |  |  |  |  |  |
| **Aktivitas Pengendalian** | | | | | | |
| 6. | Semua transaksi yang dientri dan diproses kedalam komputer adalah transaksi yang telah diotorisasi |  |  |  |  |  |
| 7. | Kebijakan dan prosedur pengamanan fisik atas aset telah ditetapkan dan diimplementasikan dengan baik |  |  |  |  |  |
| 8. | Pengeluaran uang pada Instansi selalu didokumentasikan pada bukti pengeluaran kas |  |  |  |  |  |
| **Informasi dan Komunikasi** | | | | | | |
| 9. | Informasi telah disediakan secara tepat waktu dan memungkinkan untuk dilakukan tindakan korektif secara tepat |  |  |  |  |  |
| 10. | Saluran komunikasi berkelanjutan telah dilaksanakan secara terbuka dan efektif dengan masyarakat, rekanan dan aparat pengawas intern dalam memberikan masukan signifikan. |  |  |  |  |  |

*Sumber: Sudiarianti dkk (2015)*

**6. Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Pertanyaan** | | **Alternatif Jawaban** | | | | |
| **ST** | **S** | **N** | **TS** | **STS** |
| **Perangkat** | | | | | | | |
| 1. | | Setiap sub bagian pada BPKD memiliki komputer yang cukup untuk melakukan tugasnya |  |  |  |  |  |
| 2. | | Di seluruh unit tempat saya bekerja telah terpasang jaringan internet |  |  |  |  |  |
| 3. | | Instansi tempat saya bekerja telah memanfaatkan jaringan internet sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan |  |  |  |  |  |
| **Pengelolaan Data Keuangan** | | | | | | | |
| 4. | | Melakukan proses akuntansi sejak awal transaksi sampai dengan pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi |  |  |  |  |  |
| 5. | | Laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem akuntansi yang terintegrasi |  |  |  |  |  |
| 6. | | Laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem akuntansi yang terintegrasi |  |  |  |  |  |
| **Perawatan** | | | | | | | |
| 7. | | Pada instansi tempat saya bekerja terdapat jadwal pemeliharaan peralatan secara rutin |  |  |  |  |  |
| 8. | | peralatan yang rusak didata dan diperbaiki tepat pada waktunya. |  |  |  |  |  |

*Sumber: Pramudiarta (2015)*

**Lampira 3**

**Tabulasi jawaban**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)** | | | | | | | | **Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3)** | | | | | | | |
| No | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1 Total | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3.6 | X3.7 | X3Total |
| 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 32 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 32 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 27 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 7 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 9 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 11 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 26 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 27 |
| 14 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 24 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 16 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 26 |
| 17 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 18 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 19 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 20 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 32 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 23 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 27 |
| 24 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 25 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 26 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 26 |
| 28 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 30 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 32 |
| 31 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 25 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 31 |
| 34 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 25 |
| 36 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 22 |
| 37 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 30 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 38 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 30 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Standar Akuntansi Pemerintahan (X2)** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | X2.9 | X2.10 | X2.11 | X2.12 | X2.13 | X2.14 | X2.15 | X2.16 | X2.17 | X2.18 | X2.19 | X2.20 | X2.21 | X2.22 | X2.23 | X2  Total |
| 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 99 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 93 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 83 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 90 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 89 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 94 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 93 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 115 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 114 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 76 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 76 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 108 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 99 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 86 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 82 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 76 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92 |



|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Kualitas Laporan Keuangan (Y)** | | | | | | | | | | |
| No | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Ytotal |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 44 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 39 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 43 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 43 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 30 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |

**Lampiran 4**

**HASIL OUTPUT SPSS VERSI 26**

**Kompetensi sumber daya manusia (X1)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Statistics** | | | | | | | | | |
|  | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) |
| N | Valid | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 4 | 4,35 | 4,22 | 4,05 | 4,08 | 4,03 | 4,1 | 28,83 |
| Median | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| Mode | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| Std. Deviation | | 0,453 | 0,533 | 0,577 | 0,221 | 0,35 | 0,423 | 0,379 | 1,708 |
| Variance | | 0,205 | 0,285 | 0,333 | 0,049 | 0,122 | 0,179 | 0,144 | 2,917 |
| Minimum | | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| Maximum | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| Sum | | 160 | 174 | 169 | 162 | 163 | 161 | 164 | 1153 |

**Sistem akuntansi keuangan daerah (X3)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Statistics** | | | | | | | | | |
|  | | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3.6 | X3.7 | Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3) |
| N | Valid | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 3,88 | 3,9 | 3,83 | 3,8 | 3,83 | 3,85 | 4,1 | 27,18 |
| Median | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27,5 |
| Mode | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| Std. Deviation | | 0,404 | 0,441 | 0,747 | 0,723 | 0,675 | 0,7 | 0,545 | 2,63 |
| Variance | | 0,163 | 0,195 | 0,558 | 0,523 | 0,456 | 0,49 | 0,297 | 6,917 |
| Minimum | | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| Maximum | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| Sum | | 155 | 156 | 153 | 152 | 153 | 154 | 164 | 1087 |

**Standar akuntansi pemerintah (X2)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Statistics** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|  | | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | X2.9 | X2.10 | X2.11 | X2.12 | X2.13 | X2.14 | X2.15 | X2.16 | X2.17 | X2.18 | X2.19 | X2. 20 | X2.21 | X2.22 | X2.23 | Standar Akuntansi Pemerintahan (X2) |
| N | Valid | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 3,93 | 3,93 | 4 | 4 | 4,03 | 4,15 | 4,08 | 3,98 | 4,05 | 4,03 | 4,13 | 3,93 | 3,93 | 4 | 3,98 | 3,95 | 3,9 | 3,95 | 4,03 | 4,15 | 3,95 | 4,08 | 4,1 | 92,03 |
| Median | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92 |
| Mode | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92 |
| Std. Deviation | | 0,526 | 0,474 | 0,453 | 0,453 | 0,48 | 0,427 | 0,35 | 0,423 | 0,389 | 0,423 | 0,404 | 0,474 | 0,474 | 0,506 | 0,48 | 0,45 | 0,496 | 0,504 | 0,48 | 0,427 | 0,45 | 0,267 | 0,379 | 7,797 |
| Variance | | 0,276 | 0,225 | 0,205 | 0,205 | 0,23 | 0,182 | 0,122 | 0,179 | 0,151 | 0,179 | 0,163 | 0,225 | 0,225 | 0,256 | 0,23 | 0,203 | 0,246 | 0,254 | 0,23 | 0,182 | 0,203 | 0,071 | 0,144 | 60,794 |
| Minimum | | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 76 |
| Maximum | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 115 |
| Sum | | 157 | 157 | 160 | 160 | 161 | 166 | 163 | 159 | 162 | 161 | 165 | 157 | 157 | 160 | 159 | 158 | 156 | 158 | 161 | 166 | 158 | 163 | 164 | 3681 |

**Sistem pengendalian internal (X4)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Statistics** | | | | | | | | | | | | |
|  | | X4.1 | X4.2 | X4.3 | X4.4 | X4.5 | X4.6 | X4.7 | X4.8 | X4.9 | X4.10 | Sistem Pengendalian Internal (X4) |
| N | Valid | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 4,13 | 3,88 | 3,9 | 3,7 | 3,9 | 3,9 | 3,7 | 3,93 | 3,83 | 3,65 | 38,5 |
| Median | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| Mode | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3a | 38 |
| Std. Deviation | | 0,463 | 0,648 | 0,379 | 0,648 | 0,496 | 0,441 | 0,608 | 0,474 | 0,747 | 0,662 | 3,419 |
| Variance | | 0,215 | 0,42 | 0,144 | 0,421 | 0,246 | 0,195 | 0,369 | 0,225 | 0,558 | 0,438 | 11,692 |
| Minimum | | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| Maximum | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| Sum | | 165 | 155 | 156 | 148 | 156 | 156 | 148 | 157 | 153 | 146 | 1540 |

**Pemenfaatan teknologi informasi (X5)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Statistics** | | | | | | | | | | |
|  | | X5.1 | X5.2 | X5.3 | X5.4 | X5.5 | X5.6 | X5.7 | X5.8 | Pemanfaatan Teknologi Informasi (X5) |
| N | Valid | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 3,88 | 3,9 | 3,83 | 3,83 | 3,88 | 3,85 | 4,1 | 3,73 | 30,98 |
| Median | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| Mode | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3a | 31 |
| Std. Deviation | | 0,404 | 0,441 | 0,747 | 0,747 | 0,723 | 0,7 | 0,545 | 0,716 | 3,068 |
| Variance | | 0,163 | 0,195 | 0,558 | 0,558 | 0,522 | 0,49 | 0,297 | 0,512 | 9,41 |
| Minimum | | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| Maximum | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| Sum | | 155 | 156 | 153 | 153 | 155 | 154 | 164 | 149 | 1239 |

**Kualitas laporan keuangan (Y)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Statistics** | | | | | | | | | | | | |
|  | | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Kualitas Laporan Keuangan (Y) |
| N | Valid | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 3,95 | 4 | 4 | 3,98 | 4,03 | 4,05 | 4,03 | 4,03 | 4,03 | 3,95 | 40 |
| Median | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| Mode | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| Std. Deviation | | 0,45 | 0,453 | 0,506 | 0,48 | 0,48 | 0,504 | 0,53 | 0,48 | 0,48 | 0,504 | 4,35 |
| Variance | | 0,203 | 0,205 | 0,256 | 0,23 | 0,23 | 0,254 | 0,281 | 0,23 | 0,23 | 0,254 | 18,923 |
| Minimum | | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| Maximum | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| Sum | | 158 | 160 | 160 | 159 | 161 | 162 | 161 | 161 | 161 | 158 | 1600 |

**Uji Validitas dan Reliabilitas**

**Uji Validitas**

**Kompetensi sumber daya manusia (X1)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | | | | | | | |
|  | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1Total |
| X1.1 | Pearson Correlation | 1 | 0,106 | 0,098 | 0,256 | 0,162 | 0,134 | 0,299 | ,497\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | 0,515 | 0,547 | 0,11 | 0,319 | 0,41 | 0,061 | 0,001 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X1.2 | Pearson Correlation | 0,106 | 1 | ,654\*\* | -0,152 | -0,144 | -0,04 | -0,051 | ,491\*\* |
| Sig. (2-tailed) | 0,515 |  | 0 | 0,348 | 0,375 | 0,807 | 0,756 | 0,001 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X1.3 | Pearson Correlation | 0,098 | ,654\*\* | 1 | -0,091 | -0,086 | -0,024 | 0,012 | ,536\*\* |
| Sig. (2-tailed) | 0,547 | 0 |  | 0,578 | 0,599 | 0,885 | 0,943 | 0 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X1.4 | Pearson Correlation | 0,256 | -0,152 | -0,091 | 1 | ,614\*\* | ,536\*\* | ,552\*\* | ,500\*\* |
| Sig. (2-tailed) | 0,11 | 0,348 | 0,578 |  | 0 | 0 | 0 | 0,001 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X1.5 | Pearson Correlation | 0,162 | -0,144 | -0,086 | ,614\*\* | 1 | ,853\*\* | ,909\*\* | ,666\*\* |
| Sig. (2-tailed) | 0,319 | 0,375 | 0,599 | 0 |  | 0 | 0 | 0 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X1.6 | Pearson Correlation | 0,134 | -0,04 | -0,024 | ,536\*\* | ,853\*\* | 1 | ,784\*\* | ,681\*\* |
| Sig. (2-tailed) | 0,41 | 0,807 | 0,885 | 0 | 0 |  | 0 | 0 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X1.7 | Pearson Correlation | 0,299 | -0,051 | 0,012 | ,552\*\* | ,909\*\* | ,784\*\* | 1 | ,741\*\* |
| Sig. (2-tailed) | 0,061 | 0,756 | 0,943 | 0 | 0 | 0 |  | 0 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X1Total | Pearson Correlation | ,497\*\* | ,491\*\* | ,536\*\* | ,500\*\* | ,666\*\* | ,681\*\* | ,741\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | 0,001 | 0,001 | 0 | 0,001 | 0 | 0 | 0 |  |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | | | |

**Standar akuntansi pemerintah (X2)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|  |  | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | X2.9 | X2.10 | X2.11 | X2.12 | X2.13 | X2.14 | X2.15 | X2.16 | X2.17 | X2.18 | X2.19 | X2.20 | X2.21 | X2.22 | X2.23 | X2Total |
| X2.1 | Pearson Correlation | 1 | ,902\*\* | ,646\*\* | ,646\*\* | ,516\*\* | 0,051 | 0,171 | ,799\*\* | 0,270 | 0,124 | 0,045 | ,800\*\* | ,902\*\* | ,674\*\* | ,704\*\* | ,851\*\* | ,855\*\* | ,663\*\* | ,618\*\* | ,603\*\* | ,742\*\* | 0,224 | 0,167 | ,776\*\* |
|  | Sig. (2-tailed) |  | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,001 | 0,753 | 0,292 | 0,000 | 0,092 | 0,446 | 0,782 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,165 | 0,302 | 0,000 |
|  | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X2.2 | Pearson Correlation | ,902\*\* | 1 | ,835\*\* | ,716\*\* | ,572\*\* | 0,057 | 0,189 | ,885\*\* | 0,299 | 0,137 | 0,050 | ,886\*\* | ,886\*\* | ,747\*\* | ,780\*\* | ,943\*\* | ,839\*\* | ,735\*\* | ,685\*\* | ,668\*\* | ,823\*\* | 0,248 | 0,185 | ,839\*\* |
|  | Sig. (2-tailed) | 0,000 |  | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,727 | 0,242 | 0,000 | 0,061 | 0,398 | 0,759 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,122 | 0,252 | 0,000 |
|  | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X2.3 | Pearson Correlation | ,646\*\* | ,835\*\* | 1 | ,875\*\* | ,826\*\* | 0,133 | 0,162 | ,937\*\* | 0,146 | 0,134 | 0,140 | ,835\*\* | ,716\*\* | ,783\*\* | ,826\*\* | ,881\*\* | ,685\*\* | ,787\*\* | ,826\*\* | ,826\*\* | ,881\*\* | 0,212 | 0,149 | ,850\*\* |
|  | Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,000 |  | 0,000 | 0,000 | 0,414 | 0,319 | 0,000 | 0,370 | 0,410 | 0,389 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,189 | 0,358 | 0,000 |
|  | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X2.4 | Pearson Correlation | ,646\*\* | ,716\*\* | ,875\*\* | 1 | ,944\*\* | 0,265 | 0,162 | ,937\*\* | 0,146 | 0,134 | 0,280 | ,835\*\* | ,835\*\* | ,894\*\* | ,944\*\* | ,881\*\* | ,799\*\* | ,899\*\* | ,944\*\* | ,944\*\* | ,881\*\* | 0,212 | 0,149 | ,915\*\* |
|  | Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,000 | 0,000 |  | 0,000 | 0,098 | 0,319 | 0,000 | 0,370 | 0,410 | 0,080 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,189 | 0,358 | 0,000 |
|  | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X2.5 | Pearson Correlation | ,516\*\* | ,572\*\* | ,826\*\* | ,944\*\* | 1 | 0,232 | 0,141 | ,888\*\* | -0,007 | 0,123 | 0,248 | ,685\*\* | ,685\*\* | ,739\*\* | ,783\*\* | ,718\*\* | ,657\*\* | ,748\*\* | ,889\*\* | ,894\*\* | ,837\*\* | 0,185 | 0,127 | ,802\*\* |
|  | Sig. (2-tailed) | 0,001 | 0,000 | 0,000 | 0,000 |  | 0,150 | 0,384 | 0,000 | 0,966 | 0,449 | 0,123 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,252 | 0,435 | 0,000 |
|  | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X2.6 | Pearson Correlation | 0,051 | 0,057 | 0,133 | 0,265 | 0,232 | 1 | ,781\*\* | 0,163 | ,726\*\* | ,547\*\* | ,929\*\* | 0,057 | 0,184 | 0,237 | 0,269 | 0,174 | 0,194 | 0,274 | 0,232 | 0,269 | 0,174 | ,349\* | ,698\*\* | ,430\*\* |
|  | Sig. (2-tailed) | 0,753 | 0,727 | 0,414 | 0,098 | 0,150 |  | 0,000 | 0,314 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,727 | 0,257 | 0,140 | 0,093 | 0,284 | 0,231 | 0,087 | 0,150 | 0,093 | 0,284 | 0,027 | 0,000 | 0,006 |
|  | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X2.7 | Pearson Correlation | 0,171 | 0,189 | 0,162 | 0,162 | 0,141 | ,781\*\* | 1 | 0,186 | ,914\*\* | ,853\*\* | ,838\*\* | 0,189 | 0,189 | 0,145 | 0,164 | 0,187 | 0,192 | 0,167 | 0,141 | 0,164 | 0,187 | ,488\*\* | ,909\*\* | ,450\*\* |
|  | Sig. (2-tailed) | 0,292 | 0,242 | 0,319 | 0,319 | 0,384 | 0,000 |  | 0,250 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,242 | 0,242 | 0,373 | 0,311 | 0,247 | 0,235 | 0,302 | 0,384 | 0,311 | 0,247 | 0,001 | 0,000 | 0,004 |
|  | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X2.8 | Pearson Correlation | ,799\*\* | ,885\*\* | ,937\*\* | ,937\*\* | ,888\*\* | 0,163 | 0,186 | 1 | 0,164 | 0,147 | 0,169 | ,885\*\* | ,885\*\* | ,838\*\* | ,882\*\* | ,936\*\* | ,843\*\* | ,836\*\* | ,888\*\* | ,882\*\* | ,936\*\* | 0,244 | 0,176 | ,926\*\* |
|  | Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,314 | 0,250 |  | 0,313 | 0,366 | 0,298 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,129 | 0,277 | 0,000 |
|  | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X2.9 | Pearson Correlation | 0,270 | 0,299 | 0,146 | 0,146 | -0,007 | ,726\*\* | ,914\*\* | 0,164 | 1 | ,772\*\* | ,775\*\* | 0,299 | 0,299 | 0,260 | 0,282 | 0,308 | 0,292 | 0,275 | 0,131 | 0,144 | 0,161 | ,457\*\* | ,835\*\* | ,482\*\* |
|  | Sig. (2-tailed) | 0,092 | 0,061 | 0,370 | 0,370 | 0,966 | 0,000 | 0,000 | 0,313 |  | 0,000 | 0,000 | 0,061 | 0,061 | 0,105 | 0,078 | 0,054 | 0,067 | 0,086 | 0,422 | 0,374 | 0,321 | 0,003 | 0,000 | 0,002 |
|  | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X2.10 | Pearson Correlation | 0,124 | 0,137 | 0,134 | 0,134 | 0,123 | ,547\*\* | ,853\*\* | 0,147 | ,772\*\* | 1 | ,581\*\* | 0,265 | 0,137 | 0,000 | 0,130 | 0,141 | 0,257 | 0,247 | -0,003 | 0,256 | 0,276 | ,438\*\* | ,784\*\* | ,396\* |
|  | Sig. (2-tailed) | 0,446 | 0,398 | 0,410 | 0,410 | 0,449 | 0,000 | 0,000 | 0,366 | 0,000 |  | 0,000 | 0,098 | 0,398 | 1,000 | 0,426 | 0,384 | 0,110 | 0,125 | 0,985 | 0,111 | 0,085 | 0,005 | 0,000 | 0,011 |
|  | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X2.11 | Pearson Correlation | 0,045 | 0,050 | 0,140 | 0,280 | 0,248 | ,929\*\* | ,838\*\* | 0,169 | ,775\*\* | ,581\*\* | 1 | 0,050 | 0,184 | 0,250 | 0,281 | 0,176 | 0,192 | 0,283 | 0,248 | 0,281 | 0,176 | ,386\* | ,753\*\* | ,446\*\* |
|  | Sig. (2-tailed) | 0,782 | 0,759 | 0,389 | 0,080 | 0,123 | 0,000 | 0,000 | 0,298 | 0,000 | 0,000 |  | 0,759 | 0,256 | 0,119 | 0,079 | 0,277 | 0,236 | 0,077 | 0,123 | 0,079 | 0,277 | 0,014 | 0,000 | 0,004 |
|  | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X2.12 | Pearson Correlation | ,800\*\* | ,886\*\* | ,835\*\* | ,835\*\* | ,685\*\* | 0,057 | 0,189 | ,885\*\* | 0,299 | 0,265 | 0,050 | 1 | ,886\*\* | ,854\*\* | ,893\*\* | ,943\*\* | ,839\*\* | ,842\*\* | ,797\*\* | ,780\*\* | ,823\*\* | 0,248 | 0,185 | ,888\*\* |
|  | Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,727 | 0,242 | 0,000 | 0,061 | 0,098 | 0,759 |  | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,122 | 0,252 | 0,000 |
|  | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X2.13 | Pearson Correlation | ,902\*\* | ,886\*\* | ,716\*\* | ,835\*\* | ,685\*\* | 0,184 | 0,189 | ,885\*\* | 0,299 | 0,137 | 0,184 | ,886\*\* | 1 | ,854\*\* | ,893\*\* | ,943\*\* | ,948\*\* | ,842\*\* | ,797\*\* | ,780\*\* | ,823\*\* | 0,248 | 0,185 | ,902\*\* |
|  | Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,257 | 0,242 | 0,000 | 0,061 | 0,398 | 0,256 | 0,000 |  | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,122 | 0,252 | 0,000 |
|  | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X2.14 | Pearson Correlation | ,674\*\* | ,747\*\* | ,783\*\* | ,894\*\* | ,739\*\* | 0,237 | 0,145 | ,838\*\* | 0,260 | 0,000 | 0,250 | ,854\*\* | ,854\*\* | 1 | ,950\*\* | ,900\*\* | ,714\*\* | ,804\*\* | ,950\*\* | ,739\*\* | ,675\*\* | 0,190 | 0,134 | ,857\*\* |
|  | Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,140 | 0,373 | 0,000 | 0,105 | 1,000 | 0,119 | 0,000 | 0,000 |  | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,241 | 0,411 | 0,000 |
|  | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X2.15 | Pearson Correlation | ,704\*\* | ,780\*\* | ,826\*\* | ,944\*\* | ,783\*\* | 0,269 | 0,164 | ,882\*\* | 0,282 | 0,130 | 0,281 | ,893\*\* | ,893\*\* | ,950\*\* | 1 | ,944\*\* | ,851\*\* | ,949\*\* | ,894\*\* | ,889\*\* | ,825\*\* | 0,215 | 0,155 | ,926\*\* |
|  | Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,093 | 0,311 | 0,000 | 0,078 | 0,426 | 0,079 | 0,000 | 0,000 | 0,000 |  | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,182 | 0,339 | 0,000 |
|  | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X2.16 | Pearson Correlation | ,851\*\* | ,943\*\* | ,881\*\* | ,881\*\* | ,718\*\* | 0,174 | 0,187 | ,936\*\* | 0,308 | 0,141 | 0,176 | ,943\*\* | ,943\*\* | ,900\*\* | ,944\*\* | 1 | ,896\*\* | ,893\*\* | ,837\*\* | ,825\*\* | ,873\*\* | 0,246 | 0,180 | ,936\*\* |
|  | Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,284 | 0,247 | 0,000 | 0,054 | 0,384 | 0,277 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 |  | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,127 | 0,265 | 0,000 |
|  | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X2.17 | Pearson Correlation | ,855\*\* | ,839\*\* | ,685\*\* | ,799\*\* | ,657\*\* | 0,194 | 0,192 | ,843\*\* | 0,292 | 0,257 | 0,192 | ,839\*\* | ,948\*\* | ,714\*\* | ,851\*\* | ,896\*\* | 1 | ,903\*\* | ,657\*\* | ,851\*\* | ,896\*\* | 0,252 | 0,191 | ,882\*\* |
|  | Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,231 | 0,235 | 0,000 | 0,067 | 0,110 | 0,236 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 |  | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,117 | 0,238 | 0,000 |
|  | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X2.18 | Pearson Correlation | ,663\*\* | ,735\*\* | ,787\*\* | ,899\*\* | ,748\*\* | 0,274 | 0,167 | ,836\*\* | 0,275 | 0,247 | 0,283 | ,842\*\* | ,842\*\* | ,804\*\* | ,949\*\* | ,893\*\* | ,903\*\* | 1 | ,748\*\* | ,949\*\* | ,893\*\* | 0,219 | 0,161 | ,901\*\* |
|  | Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,087 | 0,302 | 0,000 | 0,086 | 0,125 | 0,077 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 |  | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,174 | 0,320 | 0,000 |
|  | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X2.19 | Pearson Correlation | ,618\*\* | ,685\*\* | ,826\*\* | ,944\*\* | ,889\*\* | 0,232 | 0,141 | ,888\*\* | 0,131 | -0,003 | 0,248 | ,797\*\* | ,797\*\* | ,950\*\* | ,894\*\* | ,837\*\* | ,657\*\* | ,748\*\* | 1 | ,783\*\* | ,718\*\* | 0,185 | 0,127 | ,843\*\* |
|  | Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,150 | 0,384 | 0,000 | 0,422 | 0,985 | 0,123 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 |  | 0,000 | 0,000 | 0,252 | 0,435 | 0,000 |
|  | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X2.20 | Pearson Correlation | ,603\*\* | ,668\*\* | ,826\*\* | ,944\*\* | ,894\*\* | 0,269 | 0,164 | ,882\*\* | 0,144 | 0,256 | 0,281 | ,780\*\* | ,780\*\* | ,739\*\* | ,889\*\* | ,825\*\* | ,851\*\* | ,949\*\* | ,783\*\* | 1 | ,944\*\* | 0,215 | 0,155 | ,884\*\* |
|  | Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,093 | 0,311 | 0,000 | 0,374 | 0,111 | 0,079 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 |  | 0,000 | 0,182 | 0,339 | 0,000 |
|  | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X2.21 | Pearson Correlation | ,742\*\* | ,823\*\* | ,881\*\* | ,881\*\* | ,837\*\* | 0,174 | 0,187 | ,936\*\* | 0,161 | 0,276 | 0,176 | ,823\*\* | ,823\*\* | ,675\*\* | ,825\*\* | ,873\*\* | ,896\*\* | ,893\*\* | ,718\*\* | ,944\*\* | 1 | 0,246 | 0,180 | ,892\*\* |
|  | Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,284 | 0,247 | 0,000 | 0,321 | 0,085 | 0,277 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 |  | 0,127 | 0,265 | 0,000 |
|  | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X2.22 | Pearson Correlation | 0,224 | 0,248 | 0,212 | 0,212 | 0,185 | ,349\* | ,488\*\* | 0,244 | ,457\*\* | ,438\*\* | ,386\* | 0,248 | 0,248 | 0,190 | 0,215 | 0,246 | 0,252 | 0,219 | 0,185 | 0,215 | 0,246 | 1 | ,685\*\* | ,394\* |
|  | Sig. (2-tailed) | 0,165 | 0,122 | 0,189 | 0,189 | 0,252 | 0,027 | 0,001 | 0,129 | 0,003 | 0,005 | 0,014 | 0,122 | 0,122 | 0,241 | 0,182 | 0,127 | 0,117 | 0,174 | 0,252 | 0,182 | 0,127 |  | 0,000 | 0,012 |
|  | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X2.23 | Pearson Correlation | 0,167 | 0,185 | 0,149 | 0,149 | 0,127 | ,698\*\* | ,909\*\* | 0,176 | ,835\*\* | ,784\*\* | ,753\*\* | 0,185 | 0,185 | 0,134 | 0,155 | 0,180 | 0,191 | 0,161 | 0,127 | 0,155 | 0,180 | ,685\*\* | 1 | ,433\*\* |
|  | Sig. (2-tailed) | 0,302 | 0,252 | 0,358 | 0,358 | 0,435 | 0,000 | 0,000 | 0,277 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,252 | 0,252 | 0,411 | 0,339 | 0,265 | 0,238 | 0,320 | 0,435 | 0,339 | 0,265 | 0,000 |  | 0,005 |
|  | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X2Total | Pearson Correlation | ,776\*\* | ,839\*\* | ,850\*\* | ,915\*\* | ,802\*\* | ,430\*\* | ,450\*\* | ,926\*\* | ,482\*\* | ,396\* | ,446\*\* | ,888\*\* | ,902\*\* | ,857\*\* | ,926\*\* | ,936\*\* | ,882\*\* | ,901\*\* | ,843\*\* | ,884\*\* | ,892\*\* | ,394\* | ,433\*\* | 1 |
|  | Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,006 | 0,004 | 0,000 | 0,002 | 0,011 | 0,004 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,012 | 0,005 |  |
|  | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

**Sistem akuntansi keuangan daerah (X3)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | | | | | | | |
|  | | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3.6 | X3.7 | X3Total |
| X3.1 | Pearson Correlation | 1 | ,359\* | 0,18 | 0,263 | 0,294 | 0,295 | 0,174 | ,527\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | 0,023 | 0,265 | 0,101 | 0,066 | 0,065 | 0,282 | 0 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X3.2 | Pearson Correlation | ,359\* | 1 | ,334\* | -0,064 | -0,06 | 0,033 | 0,256 | ,347\* |
| Sig. (2-tailed) | 0,023 |  | 0,035 | 0,694 | 0,712 | 0,839 | 0,111 | 0,028 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X3.3 | Pearson Correlation | 0,18 | ,334\* | 1 | 0,028 | 0,039 | 0,096 | 0,17 | ,447\*\* |
| Sig. (2-tailed) | 0,265 | 0,035 |  | 0,862 | 0,809 | 0,557 | 0,295 | 0,004 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X3.4 | Pearson Correlation | 0,263 | -0,064 | 0,028 | 1 | ,819\*\* | ,851\*\* | 0,117 | ,774\*\* |
| Sig. (2-tailed) | 0,101 | 0,694 | 0,862 |  | 0 | 0 | 0,472 | 0 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X3.5 | Pearson Correlation | 0,294 | -0,06 | 0,039 | ,819\*\* | 1 | ,974\*\* | 0,118 | ,812\*\* |
| Sig. (2-tailed) | 0,066 | 0,712 | 0,809 | 0 |  | 0 | 0,467 | 0 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X3.6 | Pearson Correlation | 0,295 | 0,033 | 0,096 | ,851\*\* | ,974\*\* | 1 | 0,107 | ,850\*\* |
| Sig. (2-tailed) | 0,065 | 0,839 | 0,557 | 0 | 0 |  | 0,509 | 0 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X3.7 | Pearson Correlation | 0,174 | 0,256 | 0,17 | 0,117 | 0,118 | 0,107 | 1 | ,417\*\* |
| Sig. (2-tailed) | 0,282 | 0,111 | 0,295 | 0,472 | 0,467 | 0,509 |  | 0,008 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X3Total | Pearson Correlation | ,527\*\* | ,347\* | ,447\*\* | ,774\*\* | ,812\*\* | ,850\*\* | ,417\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | 0 | 0,028 | 0,004 | 0 | 0 | 0 | 0,008 |  |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| \*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | | | |

**Sistem pengendalin internal (X4)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | | | | | | | | | | |
|  | | X4.1 | X4.2 | X4.3 | X4.4 | X4.5 | X4.6 | X4.7 | X4.8 | X4.9 | X4.10 | X4Total |
| X4.1 | Pearson Correlation | 1 | 0,224 | 0,219 | 0,128 | 0,279 | 0,188 | ,319\* | 0,277 | -0,083 | 0,146 | ,396\* |
| Sig. (2-tailed) |  | 0,164 | 0,174 | 0,431 | 0,081 | 0,245 | 0,045 | 0,084 | 0,609 | 0,368 | 0,011 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X4.2 | Pearson Correlation | 0,224 | 1 | 0,052 | ,641\*\* | 0,199 | 0,045 | ,358\* | 0,052 | ,589\*\* | ,732\*\* | ,723\*\* |
| Sig. (2-tailed) | 0,164 |  | 0,749 | 0 | 0,217 | 0,784 | 0,023 | 0,749 | 0 | 0 | 0 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X4.3 | Pearson Correlation | 0,219 | 0,052 | 1 | 0,292 | ,355\* | ,858\*\* | ,423\*\* | ,385\* | 0,208 | 0,266 | ,594\*\* |
| Sig. (2-tailed) | 0,174 | 0,749 |  | 0,067 | 0,025 | 0 | 0,007 | 0,014 | 0,197 | 0,098 | 0 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X4.4 | Pearson Correlation | 0,128 | ,641\*\* | 0,292 | 1 | 0,143 | ,340\* | 0,221 | 0,092 | ,524\*\* | ,884\*\* | ,763\*\* |
| Sig. (2-tailed) | 0,431 | 0 | 0,067 |  | 0,377 | 0,032 | 0,17 | 0,574 | 0,001 | 0 | 0 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X4.5 | Pearson Correlation | 0,279 | 0,199 | ,355\* | 0,143 | 1 | 0,304 | 0,238 | ,730\*\* | -0,048 | 0,125 | ,484\*\* |
| Sig. (2-tailed) | 0,081 | 0,217 | 0,025 | 0,377 |  | 0,056 | 0,139 | 0 | 0,767 | 0,443 | 0,002 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X4.6 | Pearson Correlation | 0,188 | 0,045 | ,858\*\* | ,340\* | 0,304 | 1 | ,459\*\* | ,331\* | 0,179 | 0,228 | ,578\*\* |
| Sig. (2-tailed) | 0,245 | 0,784 | 0 | 0,032 | 0,056 |  | 0,003 | 0,037 | 0,27 | 0,157 | 0 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X4.7 | Pearson Correlation | ,319\* | ,358\* | ,423\*\* | 0,221 | 0,238 | ,459\*\* | 1 | 0,098 | 0,277 | 0,306 | ,605\*\* |
| Sig. (2-tailed) | 0,045 | 0,023 | 0,007 | 0,17 | 0,139 | 0,003 |  | 0,548 | 0,084 | 0,055 | 0 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X4.8 | Pearson Correlation | 0,277 | 0,052 | ,385\* | 0,092 | ,730\*\* | ,331\* | 0,098 | 1 | 0,107 | -0,004 | ,435\*\* |
| Sig. (2-tailed) | 0,084 | 0,749 | 0,014 | 0,574 | 0 | 0,037 | 0,548 |  | 0,512 | 0,98 | 0,005 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X4.9 | Pearson Correlation | -0,083 | ,589\*\* | 0,208 | ,524\*\* | -0,048 | 0,179 | 0,277 | 0,107 | 1 | ,547\*\* | ,627\*\* |
| Sig. (2-tailed) | 0,609 | 0 | 0,197 | 0,001 | 0,767 | 0,27 | 0,084 | 0,512 |  | 0 | 0 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X4.10 | Pearson Correlation | 0,146 | ,732\*\* | 0,266 | ,884\*\* | 0,125 | 0,228 | 0,306 | -0,004 | ,547\*\* | 1 | ,770\*\* |
| Sig. (2-tailed) | 0,368 | 0 | 0,098 | 0 | 0,443 | 0,157 | 0,055 | 0,98 | 0 |  | 0 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X4Total | Pearson Correlation | ,396\* | ,723\*\* | ,594\*\* | ,763\*\* | ,484\*\* | ,578\*\* | ,605\*\* | ,435\*\* | ,627\*\* | ,770\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | 0,011 | 0 | 0 | 0 | 0,002 | 0 | 0 | 0,005 | 0 | 0 |  |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| \*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | | | | | | |

**Pemanfaatan teknologi informasi (X5)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | | | | | | | | |
|  | | X5.1 | X5.2 | X5.3 | X5.4 | X5.5 | X5.6 | X5.7 | X5.8 | X5Total |
| X5.1 | Pearson Correlation | 1 | ,359\* | 0,18 | 0,265 | 0,296 | 0,295 | 0,174 | ,321\* | ,535\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | 0,023 | 0,265 | 0,098 | 0,064 | 0,065 | 0,282 | 0,043 | 0 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X5.2 | Pearson Correlation | ,359\* | 1 | ,334\* | -0,054 | 0,04 | 0,033 | 0,256 | 0,073 | ,339\* |
| Sig. (2-tailed) | 0,023 |  | 0,035 | 0,739 | 0,806 | 0,839 | 0,111 | 0,654 | 0,032 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X5.3 | Pearson Correlation | 0,18 | ,334\* | 1 | 0,036 | 0,101 | 0,096 | 0,17 | -0,14 | ,367\* |
| Sig. (2-tailed) | 0,265 | 0,035 |  | 0,827 | 0,536 | 0,557 | 0,295 | 0,388 | 0,02 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X5.4 | Pearson Correlation | 0,265 | -0,054 | 0,036 | 1 | ,860\*\* | ,831\*\* | 0,107 | ,435\*\* | ,792\*\* |
| Sig. (2-tailed) | 0,098 | 0,739 | 0,827 |  | 0 | 0 | 0,511 | 0,005 | 0 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X5.5 | Pearson Correlation | 0,296 | 0,04 | 0,101 | ,860\*\* | 1 | ,976\*\* | 0,098 | ,428\*\* | ,854\*\* |
| Sig. (2-tailed) | 0,064 | 0,806 | 0,536 | 0 |  | 0 | 0,549 | 0,006 | 0 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X5.6 | Pearson Correlation | 0,295 | 0,033 | 0,096 | ,831\*\* | ,976\*\* | 1 | 0,107 | ,427\*\* | ,846\*\* |
| Sig. (2-tailed) | 0,065 | 0,839 | 0,557 | 0 | 0 |  | 0,509 | 0,006 | 0 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X5.7 | Pearson Correlation | 0,174 | 0,256 | 0,17 | 0,107 | 0,098 | 0,107 | 1 | 0,138 | ,385\* |
| Sig. (2-tailed) | 0,282 | 0,111 | 0,295 | 0,511 | 0,549 | 0,509 |  | 0,396 | 0,014 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X5.8 | Pearson Correlation | ,321\* | 0,073 | -0,14 | ,435\*\* | ,428\*\* | ,427\*\* | 0,138 | 1 | ,581\*\* |
| Sig. (2-tailed) | 0,043 | 0,654 | 0,388 | 0,005 | 0,006 | 0,006 | 0,396 |  | 0 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X5Total | Pearson Correlation | ,535\*\* | ,339\* | ,367\* | ,792\*\* | ,854\*\* | ,846\*\* | ,385\* | ,581\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | 0 | 0,032 | 0,02 | 0 | 0 | 0 | 0,014 | 0 |  |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| \*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | | | | |

Kualitas laporan keuangan (Y)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | | | | | | | | | | |
|  | | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | YTotal |
| Y1 | Pearson Correlation | 1 | ,881\*\* | ,675\*\* | ,944\*\* | ,837\*\* | ,690\*\* | ,865\*\* | ,837\*\* | ,718\*\* | ,893\*\* | ,930\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y2 | Pearson Correlation | ,881\*\* | 1 | ,783\*\* | ,826\*\* | ,944\*\* | ,787\*\* | ,747\*\* | ,944\*\* | ,826\*\* | ,787\*\* | ,950\*\* |
| Sig. (2-tailed) | 0 |  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y3 | Pearson Correlation | ,675\*\* | ,783\*\* | 1 | ,528\*\* | ,633\*\* | ,804\*\* | ,477\*\* | ,844\*\* | ,950\*\* | ,402\* | ,792\*\* |
| Sig. (2-tailed) | 0 | 0 |  | 0 | 0 | 0 | 0,002 | 0 | 0 | 0,01 | 0 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y4 | Pearson Correlation | ,944\*\* | ,826\*\* | ,528\*\* | 1 | ,894\*\* | ,748\*\* | ,909\*\* | ,783\*\* | ,671\*\* | ,949\*\* | ,922\*\* |
| Sig. (2-tailed) | 0 | 0 | 0 |  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y5 | Pearson Correlation | ,837\*\* | ,944\*\* | ,633\*\* | ,894\*\* | 1 | ,843\*\* | ,804\*\* | ,889\*\* | ,777\*\* | ,854\*\* | ,946\*\* |
| Sig. (2-tailed) | 0 | 0 | 0 | 0 |  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y6 | Pearson Correlation | ,690\*\* | ,787\*\* | ,804\*\* | ,748\*\* | ,843\*\* | 1 | ,667\*\* | ,843\*\* | ,949\*\* | ,616\*\* | ,889\*\* |
| Sig. (2-tailed) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y7 | Pearson Correlation | ,865\*\* | ,747\*\* | ,477\*\* | ,909\*\* | ,804\*\* | ,667\*\* | 1 | ,703\*\* | ,602\*\* | ,868\*\* | ,856\*\* |
| Sig. (2-tailed) | 0 | 0 | 0,002 | 0 | 0 | 0 |  | 0 | 0 | 0 | 0 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y8 | Pearson Correlation | ,837\*\* | ,944\*\* | ,844\*\* | ,783\*\* | ,889\*\* | ,843\*\* | ,703\*\* | 1 | ,889\*\* | ,642\*\* | ,934\*\* |
| Sig. (2-tailed) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |  | 0 | 0 | 0 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y9 | Pearson Correlation | ,718\*\* | ,826\*\* | ,950\*\* | ,671\*\* | ,777\*\* | ,949\*\* | ,602\*\* | ,889\*\* | 1 | ,536\*\* | ,885\*\* |
| Sig. (2-tailed) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |  | 0 | 0 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y10 | Pearson Correlation | ,893\*\* | ,787\*\* | ,402\* | ,949\*\* | ,854\*\* | ,616\*\* | ,868\*\* | ,642\*\* | ,536\*\* | 1 | ,842\*\* |
| Sig. (2-tailed) | 0 | 0 | 0,01 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |  | 0 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| YTotal | Pearson Correlation | ,930\*\* | ,950\*\* | ,792\*\* | ,922\*\* | ,946\*\* | ,889\*\* | ,856\*\* | ,934\*\* | ,885\*\* | ,842\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |  |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | | | | | | |

**Uji Reabilitas**

**Kompetensi sumber daya manusia (XI)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Case Processing Summary** | | | |
|  | | N | % |
| Cases | Valid | 40 | 100 |
| Excludeda | 0 | 0 |
| Total | 40 | 100 |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. | | | |

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0,64 | 7 |

**Standar akuntansi pemerintah(X2)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Case Processing Summary** | | | |
|  |  | N | % |
| Cases | Valid | 40 | 100,0 |
|  | Excludeda | 0 | 0,0 |
|  | Total | 40 | 100,0 |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. | | | |

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0,966 | 23 |

**Sistem akuntansi keuangan (X3)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Case Processing Summary** | | | |
|  | | N | % |
| Cases | Valid | 40 | 100 |
| Excludeda | 0 | 0 |
| Total | 40 | 100 |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. | | | |

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0,714 | 7 |

**Sistem pengendalian internal (X4)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Case Processing Summary** | | | |
|  | | N | % |
| Cases | Valid | 40 | 100 |
| Excludeda | 0 | 0 |
| Total | 40 | 100 |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. | | | |

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0,804 | 10 |

**Pemanfaatan teknologi informasi (X5)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Case Processing Summary** | | | |
|  | | N | % |
| Cases | Valid | 40 | 100 |
| Excludeda | 0 | 0 |
| Total | 40 | 100 |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. | | | |

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0,742 | 8 |

**Kualitas laporan keuangan (Y)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Case Processing Summary** | | | |
|  | | N | % |
| Cases | Valid | 40 | 100 |
| Excludeda | 0 | 0 |
| Total | 40 | 100 |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. | | | |

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0,972 | 10 |

Lampiran 5

**Tabel *r Product Moment***

**Pada sig 0,05 (Two Tail)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| N | r | N | R | N | R | N | r | N | r | N | R |
| 1 | 0.997 | 41 | 0.301 | 81 | 0.216 | 121 | 0.177 | 161 | 0.154 | 201 | 0.138 |
| 2 | 0.95 | 42 | 0.297 | 82 | 0.215 | 122 | 0.176 | 162 | 0.153 | 202 | 0.137 |
| 3 | 0.878 | 43 | 0.294 | 83 | 0.213 | 123 | 0.176 | 163 | 0.153 | 203 | 0.137 |
| 4 | 0.811 | 44 | 0.291 | 84 | 0.212 | 124 | 0.175 | 164 | 0.152 | 204 | 0.137 |
| 5 | 0.754 | 45 | 0.288 | 85 | 0.211 | 125 | 0.174 | 165 | 0.152 | 205 | 0.136 |
| 6 | 0.707 | 46 | 0.285 | 86 | 0.21 | 126 | 0.174 | 166 | 0.151 | 206 | 0.136 |
| 7 | 0.666 | 47 | 0.282 | 87 | 0.208 | 127 | 0.173 | 167 | 0.151 | 207 | 0.136 |
| 8 | 0.632 | 48 | 0.279 | 88 | 0.207 | 128 | 0.172 | 168 | 0.151 | 208 | 0.135 |
| 9 | 0.602 | 49 | 0.276 | 89 | 0.206 | 129 | 0.172 | 169 | 0.15 | 209 | 0.135 |
| 10 | 0.576 | 50 | 0.273 | 90 | 0.205 | 130 | 0.171 | 170 | 0.15 | 210 | 0.135 |
| 11 | 0.553 | 51 | 0.271 | 91 | 0.204 | 131 | 0.17 | 171 | 0.149 | 211 | 0.134 |
| 12 | 0.532 | 52 | 0.268 | 92 | 0.203 | 132 | 0.17 | 172 | 0.149 | 212 | 0.134 |
| 13 | 0.514 | 53 | 0.266 | 93 | 0.202 | 133 | 0.169 | 173 | 0.148 | 213 | 0.134 |
| 14 | 0.497 | 54 | 0.263 | 94 | 0.201 | 134 | 0.168 | 174 | 0.148 | 214 | 0.134 |
| 15 | 0.482 | 55 | 0.261 | 95 | 0.2 | 135 | 0.168 | 175 | 0.148 | 215 | 0.133 |
| 16 | 0.468 | 56 | 0.259 | 96 | 0.199 | 136 | 0.167 | 176 | 0.147 | 216 | 0.133 |
| 17 | 0.456 | 57 | 0.256 | 97 | 0.198 | 137 | 0.167 | 177 | 0.147 | 217 | 0.133 |
| 18 | 0.444 | 58 | 0.254 | 98 | 0.197 | 138 | 0.166 | 178 | 0.146 | 218 | 0.132 |
| 19 | 0.433 | 59 | 0.252 | 99 | 0.196 | 139 | 0.165 | 179 | 0.146 | 219 | 0.132 |
| 20 | 0.423 | 60 | 0.25 | 100 | 0.195 | 140 | 0.165 | 180 | 0.146 | 220 | 0.132 |
| 21 | 0.413 | 61 | 0.248 | 101 | 0.194 | 141 | 0.164 | 181 | 0.145 | 221 | 0.131 |
| 22 | 0.404 | 62 | 0.246 | 102 | 0.193 | 142 | 0.164 | 182 | 0.145 | 222 | 0.131 |
| 23 | 0.396 | 63 | 0.244 | 103 | 0.192 | 143 | 0.163 | 183 | 0.144 | 223 | 0.131 |
| 24 | 0.388 | 64 | 0.242 | 104 | 0.191 | 144 | 0.163 | 184 | 0.144 | 224 | 0.131 |
| 25 | 0.381 | 65 | 0.24 | 105 | 0.19 | 145 | 0.162 | 185 | 0.144 | 225 | 0.13 |
| 26 | 0.374 | 66 | 0.239 | 106 | 0.189 | 146 | 0.161 | 186 | 0.143 | 226 | 0.13 |
| 27 | 0.367 | 67 | 0.237 | 107 | 0.188 | 147 | 0.161 | 187 | 0.143 | 227 | 0.13 |
| 28 | 0.361 | 68 | 0.235 | 108 | 0.187 | 148 | 0.16 | 188 | 0.142 | 228 | 0.129 |
| 29 | 0.355 | 69 | 0.234 | 109 | 0.187 | 149 | 0.16 | 189 | 0.142 | 229 | 0.129 |
| 30 | 0.349 | 70 | 0.232 | 110 | 0.186 | 150 | 0.159 | 190 | 0.142 | 230 | 0.129 |
| 31 | 0.344 | 71 | 0.23 | 111 | 0.185 | 151 | 0.159 | 191 | 0.141 | 231 | 0.129 |
| 32 | 0.339 | 72 | 0.229 | 112 | 0.184 | 152 | 0.158 | 192 | 0.141 | 232 | 0.128 |
| 33 | 0.334 | 73 | 0.227 | 113 | 0.183 | 153 | 0.158 | 193 | 0.141 | 233 | 0.128 |
| 34 | 0.329 | 74 | 0.226 | 114 | 0.182 | 154 | 0.157 | 194 | 0.14 | 234 | 0.128 |
| 35 | 0.325 | 75 | 0.224 | 115 | 0.182 | 155 | 0.157 | 195 | 0.14 | 235 | 0.127 |
| 36 | 0.32 | 76 | 0.223 | 116 | 0.181 | 156 | 0.156 | 196 | 0.139 | 236 | 0.127 |
| 37 | 0.316 | 77 | 0.221 | 117 | 0.18 | 157 | 0.156 | 197 | 0.139 | 237 | 0.127 |
| 38 | 0.312 | 78 | 0.22 | 118 | 0.179 | 158 | 0.155 | 198 | 0.139 | 238 | 0.127 |
| 39 | 0.308 | 79 | 0.219 | 119 | 0.179 | 159 | 0.155 | 199 | 0.138 | 239 | 0.126 |
| 40 | 0.304 | 80 | 0.217 | 120 | 0.178 | 160 | 0.154 | 200 | 0.138 | 240 | 0.126 |

Lampiran 6

**Tabel t df=1-40**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pr** | **0.25** | **0.10** | **0.05** | **0.025** | **0.01** | **0.005** | **0.001** |
| **df** | **0.50** | **0.20** | **0.10** | **0.050** | **0.02** | **0.010** | **0.002** |
| 1 | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.30884 |
| 2 | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265 | 6.96456 | 9.92484 | 22.32712 |
| 3 | 0.76489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245 | 4.54070 | 5.84091 | 10.21453 |
| 4 | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645 | 3.74695 | 4.60409 | 7.17318 |
| 5 | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058 | 3.36493 | 4.03214 | 5.89343 |
| 6 | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691 | 3.14267 | 3.70743 | 5.20763 |
| 7 | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462 | 2.99795 | 3.49948 | 4.78529 |
| 8 | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600 | 2.89646 | 3.35539 | 4.50079 |
| 9 | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216 | 2.82144 | 3.24984 | 4.29681 |
| 10 | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814 | 2.76377 | 3.16927 | 4.14370 |
| 11 | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099 | 2.71808 | 3.10581 | 4.02470 |
| 12 | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881 | 2.68100 | 3.05454 | 3.92963 |
| 13 | 0.69383 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037 | 2.65031 | 3.01228 | 3.85198 |
| 14 | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479 | 2.62449 | 2.97684 | 3.78739 |
| 15 | 0.69120 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145 | 2.60248 | 2.94671 | 3.73283 |
| 16 | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991 | 2.58349 | 2.92078 | 3.68615 |
| 17 | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982 | 2.56693 | 2.89823 | 3.64577 |
| 18 | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092 | 2.55238 | 2.87844 | 3.61048 |
| 19 | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302 | 2.53948 | 2.86093 | 3.57940 |
| 20 | 0.68695 | 1.32534 | 1.72472 | 2.08596 | 2.52798 | 2.84534 | 3.55181 |
| 21 | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07961 | 2.51765 | 2.83136 | 3.52715 |
| 22 | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387 | 2.50832 | 2.81876 | 3.50499 |
| 23 | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06866 | 2.49987 | 2.80734 | 3.48496 |
| 24 | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06390 | 2.49216 | 2.79694 | 3.46678 |
| 25 | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954 | 2.48511 | 2.78744 | 3.45019 |
| 26 | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553 | 2.47863 | 2.77871 | 3.43500 |
| 27 | 0.68368 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05183 | 2.47266 | 2.77068 | 3.42103 |
| 28 | 0.68335 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04841 | 2.46714 | 2.76326 | 3.40816 |
| 29 | 0.68304 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523 | 2.46202 | 2.75639 | 3.39624 |
| 30 | 0.68276 | 1.31042 | 1.69726 | 2.04227 | 2.45726 | 2.75000 | 3.38518 |
| 31 | 0.68249 | 1.30946 | 1.69552 | 2.03951 | 2.45282 | 2.74404 | 3.37490 |
| 32 | 0.68223 | 1.30857 | 1.69389 | 2.03693 | 2.44868 | 2.73848 | 3.36531 |
| 33 | 0.68200 | 1.30774 | 1.69236 | 2.03452 | 2.44479 | 2.73328 | 3.35634 |
| 34 | 0.68177 | 1.30695 | 1.69092 | 2.03224 | 2.44115 | 2.72839 | 3.34793 |
| 35 | 0.68156 | 1.30621 | 1.68957 | 2.03011 | 2.43772 | 2.72381 | 3.34005 |
| 36 | 0.68137 | 1.30551 | 1.68830 | 2.02809 | 2.43449 | 2.71948 | 3.33262 |
| 37 | 0.68118 | 1.30485 | 1.68709 | 2.02619 | 2.43145 | 2.71541 | 3.32563 |
| 38 | 0.68100 | 1.30423 | 1.68595 | 2.02439 | 2.42857 | 2.71156 | 3.31903 |
| 39 | 0.68083 | 1.30364 | 1.68488 | 2.02269 | 2.42584 | 2.70791 | 3.31279 |
| 40 | 0.68067 | 1.30308 | 1.68385 | 2.02108 | 2.42326 | 2.70446 | 3.30688 |